

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN
KEMAMPUAN MENYELESAIKAN MASALAH PADA MAHASISWA
ASAL PATANI (SELATAN THAILAND) DI BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

MISS MAREESAN DOLOH

NIM. 140901037



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2020 M.**

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KEMAMPUAN
MENYELESAIKAN MASALAH PADA MAHASISWA ASAL PATANI
(SELATAN THAILAND) DI BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh

MISS MAREESAN DOLOH

NIM. 140901037

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Muhammad Nasir, M.Hum

NIP. 196601131994021002



Iyulen Pebry Zuanny, S. Psi, M. Psi, Psikolog

NIDN: 2005029001

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh

MISS MAREESAN DOLOH
NIM. 140901037

**Pada Hari/Tanggal: Selasa, 28 Juli 2020 M.
07 Dzul-Hijjah 1441 H.**

Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,



Dr. Muhammad Nasir, M.Hum
NIP. 196601131994021002

Sekretaris,



Ivulen Pebry Zuanny, S.Psi, M.Psi., Psikolog
NIDN. 2005029001

Penguji I,



Barmawi, S.Ag., M.Si
NIP. 197001032014111002

Penguji II,



Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 199011022019032024

Mengetahui
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry



Dr. Salami, MA
NIP. 196512051992032003

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi di Banda Aceh, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya ini, dan ternyata memang bukti bahwa penulis telah melanggar pernyataan ini, maka penulis siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 20 Juli 2020
Yang Menyatakan,



Miss Mareesan Doloh
NIM. 140901037



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh...

Segala Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Menyelesaikan Masalah pada Mahasiswa Asal Patani (Selatan Thailand) di Banda Aceh”. Shalawat dan salam semoga tetap Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, atas segala perjuangan sehingga kita dapat merasakan indahnya di bawah naungan Islam.

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda dan Ibunda yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis. Sehubungan dengan hal tersebut maka pada kesempatan ini peneliti dengan kesungguhan hati menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

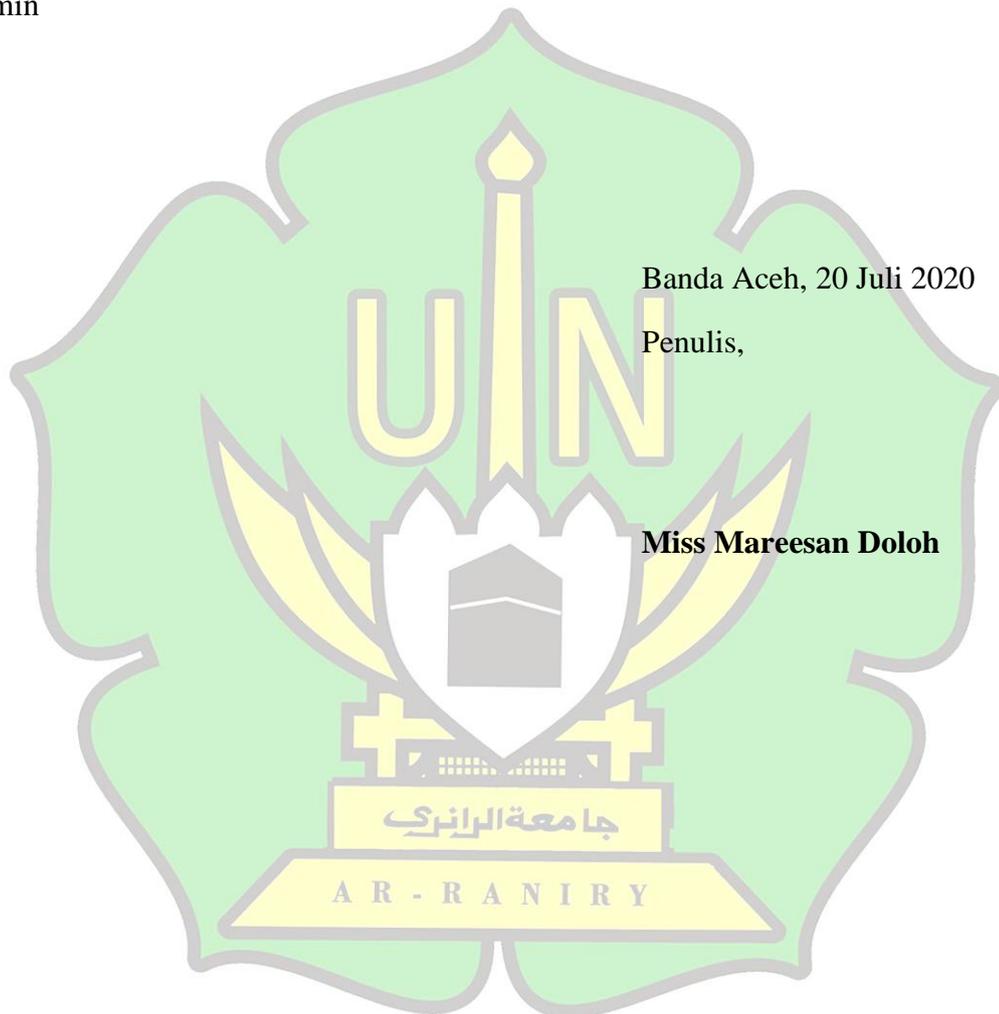
1. Ibu Dr. Salami, MA. selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog selaku wakil dekan Psikologi yang telah membantu, serta memberi motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Safilisyah, S.Ag., M.Si selaku Ketua Prodi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Bapak Barmawi, S.Ag., M.Si. selaku sekretaris Prodi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Muhammad Nasir, M.Hum. selaku dosen pembimbing pertama dalam menyelesaikan skripsi, yang telah meluangkan waktu hingga skripsi ini bisa selesai.
6. Ibu Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi, M.Psi., Psikolog, selaku dosen pembimbing kedua yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, pikiran serta memberi saran, motivasi dan bersedia membimbing peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membantu dan mencurahkan ilmu yang sangat bermanfaat.
8. Sahabat (Nurkasmi S.Psi dan Ulfah Rasyidin, S.Psi) yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sebahagian sahabat Psikologi leting 2014 yang selalu memberikan motivasi.

10. Seruluh Sahabat Patani (Selatan Thailand) yang selalu memberi motivasi.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi kita semua.

Amin

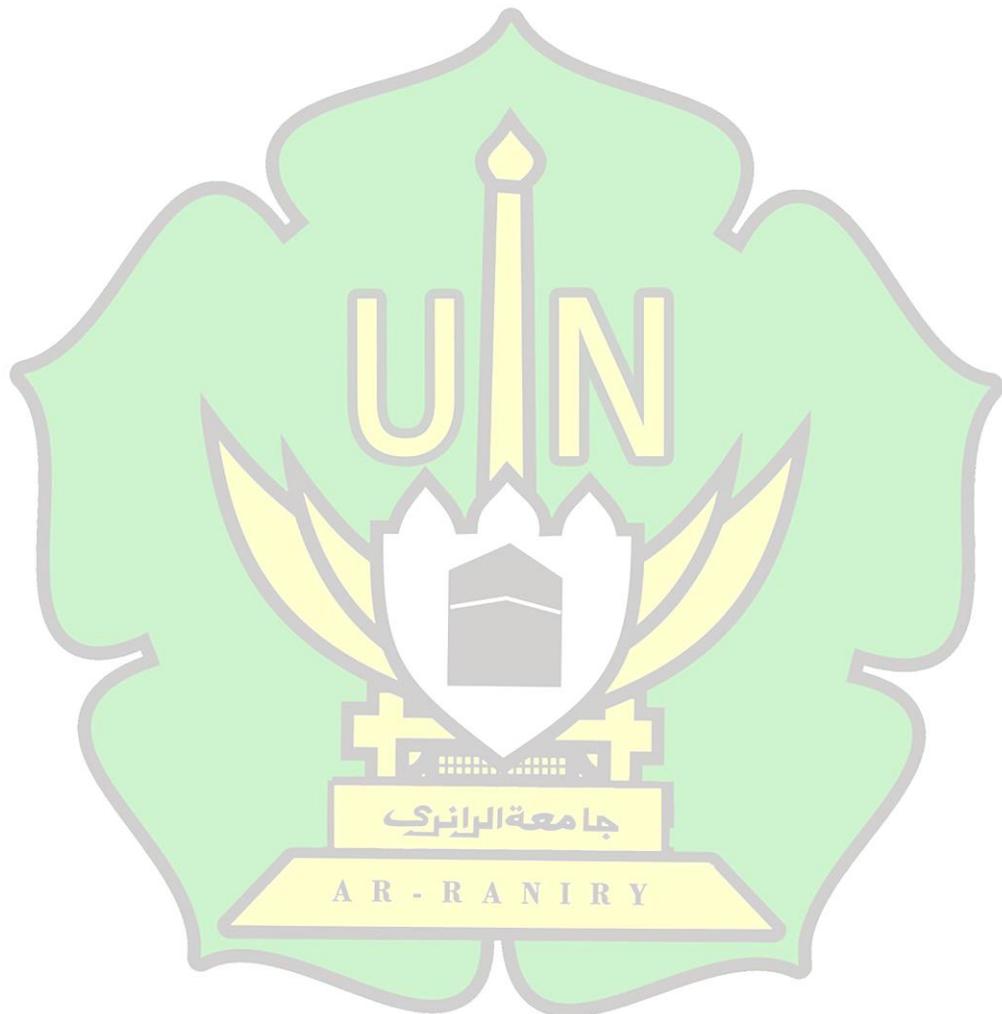


DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERNYAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRA	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Kepercayaan diri	11
1. Definisi Kepercayaan Diri	11
2. Aspek-Aspek Kepercayaan Diri	13
3. Faktor-Faktor Kepercayaan Diri	14
4. Kepercayaan Diri Dalam Perspektif Islam	15
B. Kemampuan Menyelesaikan Masalah.....	15
1. Definisi Kemampuan Menyelesaikan Masalah	15
2. Aspek-aspek Kemampuan Menyelesaikan Masalah.....	17

3. Faktor-Faktor Kemampuan Menyelesaikan Masalah	19
4. Kemampuan Menyelesaikan Masalah Dalam Perspektif Islam.....	20
C. Kerangka Konseptual	20
D. Hipotesis.....	23
BAB III. METODE PENELITIAN	24
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	24
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	24
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	24
D. Subjek penelitian.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	33
G. Teknik Pengolahan Analisis Data.....	42
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Subjek Penelitian	45
B. Hasil Penelitian	47
1. Kategorisasi Data Penelitian.....	47
2. Uji Prasyarat	52
3. Uji Hipotesis	53
C. Pembahasan.....	55
BAB V. PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	58

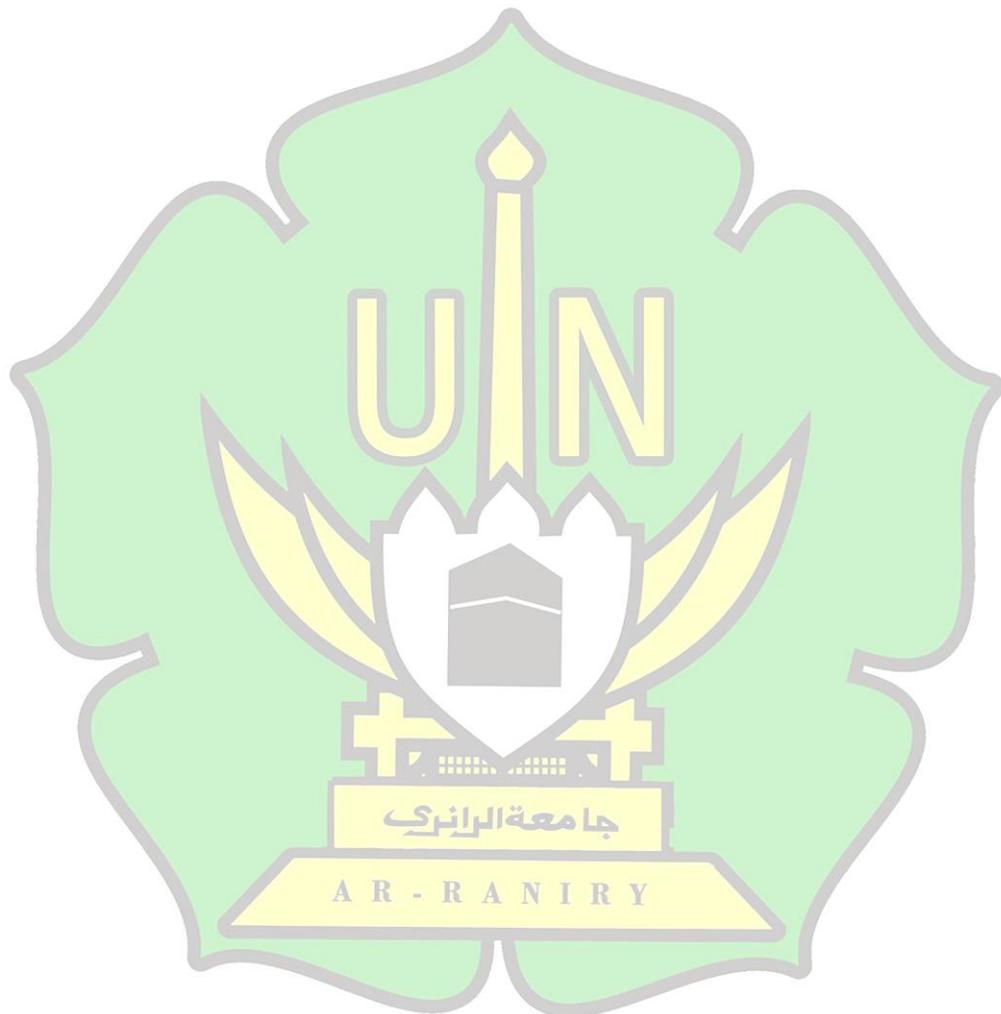
DAFTAR PUSTAKA	60
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	63
LAMPIRAN.....	64



TAFTAR TABEL

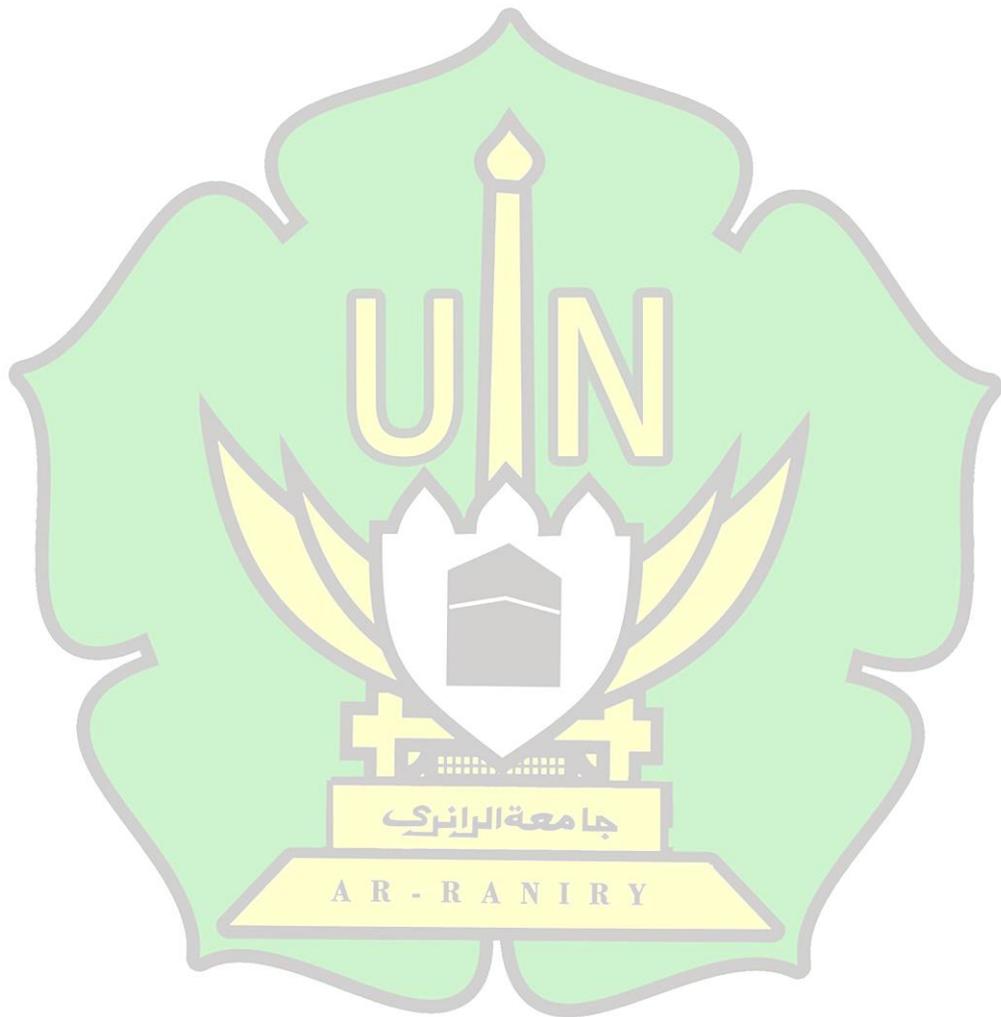
Tabel 3.1	Jumlah Populasi	26
Tabel 3.2	Blue Print Skala Kepercayaan Diri	28
Tabel 3.3	Blue Print Skala Kemampuan Menyelesaikan Masalah	29
Tabel 3.4	Skor Skala <i>Favorable</i> dan <i>Unfavorable</i>	31
Tabel 3.5	Koefisien <i>CVR</i> Skala Kepercayaan Diri	34
Tabel 3.6	Spesikasi Akhir Skala Kepercayaan Diri.....	35
Tabel 3.7	Koefisien <i>CVR</i> Skala Kemampuan Meyelesaikan Masalah.....	36
Tabel 3.8	Spesikasi Akhir Skala Kemampuan Menyelesaikan Masalah	37
Tabel 3.9	Koefisien Daya Beda antem Kepercayaan Diri.....	38
Tabel 3.10	Koefisien Daya Beda antem Kemampuan Menyelesaikan Masalah	39
Tabel 3.11	<i>Blue Print</i> Akhir Skala Kepercayaan Diri	41
Tabel 3.12	<i>Blue Print</i> Akhir Skala Kemampuan Menyelesaikan Masalah.....	42
Tabel 4.1	Data Demografi Sampel Penelitian	45
Tabel 4.2	Deskripsi Data Penelitian Skala Kepercayaan Diri	48
Tabel 4.3	Kategorisasi Kepercayaan Diri pada Mahasiswa Patani yang Kuliah di Banda Aceh.....	49
Tabel 4.4	Deskripsi Data Penelitian Skala Kemampuan Menyelesaikan Masalah.....	50
Tabel 4.5	Kategorisasi Kemampuan Menyelesaikan Masalah Pada Mahasiswa Patani yang Kuliah di Banda Aceh	52
Tabel 4.6	Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian	52

Tabel 4.7	Uji Linieritas Hubungan Data Penelitia.....	53
Tabel 4.8	Uji Hipotesis Data Penelitian.....	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	22
------------	---------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Skala Uji Coba Kepercayaan Diri
- Lampiran 2. Tabulasi Data Uji Coba Skala Kepercayaan Diri dan Kemampuan Menyelesaikan Masalah
- Lampiran 3. Koefisien Korelasi aitem Total Kepercayaan Diri dan Kemampuan Menyelesaikan Masalah
- Lampiran 4. Skala Penelitian Kepercayaan Diri dan Kemampuan Menyelesaikan Masalah
- Lampiran 5. Tabulasi Data Penelitian Skala Kepercayaan Diri dan Kemampuan Menyelesaikan Masalah
- Lampiran 6. Analisis Penelitian (Uji Normalitas, Uji Linieritas, dan Uji Hipotesis)
- Lampiran 7. Tabulasi CVR
- Lampiran 8. Administrasi Penelitian



Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Menyelesaikan Masalah Pada Mahasiswa Asal Patani (Selatan Thailand) di Banda Aceh

ABSTRAK

Nama : Miss Mareesan Doloh
NIM : 140901037

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara kepercayaan diri dengan kemampuan menyelesaikan masalah pada mahasiswa asal Patani (Selatan Thailand) di Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik penentuan teknik *probability sampling*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 47 orang seluruh mahasiswa Patani. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan kemampuan menyelesaikan masalah pada mahasiswa asal Patani (Selatan Thailand) di Banda Aceh dengan hasil analisis berdasarkan uji korelasi Pearson dan menunjukkan bahwa nilai $r = 1.982$ merupakan korelasi positif, $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Dari hasil analisis tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kepercayaan diri dengan kemampuan menyelesaikan masalah pada mahasiswa asal Patani (Selatan Thailand) di Banda Aceh. Artinya semakin tinggi kepercayaan diri semakin efektif kemampuan menyelesaikan masalah pada mahasiswa Patani (selatan Thailand). Begitu semakin kepercayaan diri maka semakin tidak efektif kemampuan menyelesaikan masalah pada mahasiswa Patani (selatan Thailand).

Kata kunci: *Kepercayaan Diri, Kemampuan Menyelesaikan Masalah, Mahasiswa Patani*

Relationship Between Self Confidence with Problem Solving in Students Origin of Patani (South Thailand) in Banda Aceh

ABSTRACT

Name : Miss Mareesan Doloh
Student Number : 140901037

This study aims to determine the relationship between self confidence and problem solving abilities among students from Patani (South Thailand) in Banda Aceh. This study uses quantitative methods with probability sampling techniques. The population in this study amounted to 47 people all Patani students. The data collected in this study is using a Likert scale. The results showed that there was a relationship between self confidence and problem-solving abilities among students from Patani (Southern Thailand) in Banda Aceh. The results of the analysis were based on the Pearson correlation test and showed that the value of $r = 1.982$ was a positive correlation, $p = 0.000$ ($p < 0,05$). From the results of this analysis, it can be said that there is a very significant positive relationship between self confidence and problem-solving abilities among students from Patani (South Thailand) in Banda Aceh. This means that the higher the self-confidence, the more effective the problem solving skills of Patani students (southern Thailand) will be. The more self-confidence, the less effective the problem solving ability of Patani students (southern Thailand).

***Kata kunci:* Self Confidence, Problem Solving, Patani Students.**

A R - R A N I R Y

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah merupakan hal yang tidak pernah lepas dalam perjalanan kehidupan manusia. Rohani (2010) mengemukakan bahwa kata “masalah” mengacu pada ketidak pastian atau kesulitan (rintangan) yang ditemui ketika menuju situasi yang lebih disukai.

Setiap orang memiliki masalah sendiri yang harus diselesaikan. Mahasiswa merupakan salah satu individu yang memiliki permasalahan cukup kompleks baik di bidang akademik, keluarga, pertemanan, keuangan dan lain sebagainya. Suryanto (2017) menyatakan, mahasiswa sering mengalami defisit di bidang keuangan sering melakukan pinjaman sesama mahasiswa. Minhayati (2014) juga berpendapat bahwa faktor keluarga berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa. Dukungan keluarga dan bantuan keuangan merupakan faktor yang paling penting dalam keberhasilan mahasiswa. Jika ini tidak dilakukan oleh keluarga, maka tentu menjadi beban bagi kalangan mahasiswa.

Hal yang paling sering dialami mahasiswa selain keuangan dan keluarga adalah bidang akademiknya, seperti penundaan penyelesaian tugas, prestasi akademik yang rendah termasuk terlambat dalam penyusunan tugas akhir yang memakan proses lama (Purwati, 2012).

Permasalahan-permasalahan tersebut menuntut mahasiswa untuk cermat dan terampil dalam menyelesaikannya, tetapi tidak sedikit mahasiswa yang mempunyai kemampuan menyelesaikan masalah yang rendah sehingga tidak

mampu menyesuaikan diri dengan baik (Rohani, 2010). Kemampuan menyelesaikan masalah pada setiap mahasiswa berbeda, terlebih pada mahasiswa asing. Hal ini sebagaimana hasil kajian Pitopang (dalam Wijanarko, 2013) yang menyatakan bahwa, kemampuan menyelesaikan masalah mahasiswa asing berbeda dengan mahasiswa yang kuliah di daerah asalnya. Mahasiswa asing lebih sulit dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan baru sehingga terkendala dalam menyelesaikan masalah. Masalah lain yang menjadi beban mahasiswa asing selama menjalani perkuliahan ialah komunikasi. Mahasiswa asing banyak mengalami kendala dalam berkomunikasi karena tidak menguasai kaidah penggunaan Bahasa sehari-hari di tempat ia menjalani studi (Kusnandar, 2017).

Fenomena di atas terjadi pada mahasiswa asal Patani (Selatan Thailand) yang kini sedang menjalani kuliah di Negara Indonesia bagian Sumatra yakni di Banda Aceh. Data yang diperoleh dari organisasi Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI) menunjukkan, setiap tahunnya mahasiswa Patani mengalami kesulitan dalam menjalani proses perkuliahan. Salah satu faktor yang menghambat proses perkuliahan adalah kemampuan bahasa. Data menunjukkan, 5 dari 47 mahasiswa asal Patani mengalami masalah dalam bahasa sehingga memutuskan untuk tidak melanjutkan perkuliahan dan bahkan memilih untuk mengambil cuti. 15 dari 47 mahasiswa Patani menunjukkan persentase kehadiran yang relatif rendah atau jarang menghadiri perkuliahan serta tidak menyelesaikan tugas. Kesulitan berbahasa Indonesia juga berdampak pada kurangnya kemampuan bersosialisasi karena enggan untuk menyapa maupun

bertanya. Dilihat dari tingkat kelulusan mahasiswa asal Patani, rata-rata menyelesaikan perkuliahan lebih dari 5 tahun (PMIPTI Patani, 2020).

Permasalahan di atas, diperkuat dengan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap mahasiswa asal Patani. Berikut cuplikan wawancaranya:

Cuplikan wawancara 1:

“Saya yaa (berpikir sejenak) yang ambil jurusan ilmu politik (non agama). Dengan mata kuliah yang didominasi dengan pelajaran umum (tidak sesuai dengan basic mahasiswa patani yang notabene mempelajari keislaman) membuatnya sempat membolos sampai satu semester, dan sekarang saya masih tetap melanjutkan di jurusan yang sama” (M, *Wawancara personal, 19 Agustus 2018*).

Cuplikan wawancara 2:

“Saya yaa (tersenyum)... dulu saya kuliah di jurusan matekatika tapi sekarang saya memilih untuk tidak melanjutkan perkuliahan di jurusan matematika dengan alasan sulitnya menyesuaikan rumus yang dipelajari di Patani dengan di Indonesia terutama istilah matematis yang berbeda jauh dengan istilah dalam bahasa Indonesia. Hal tersebut menimbulkan kekeliruan dan banyak masalah, seperti kesulitan bertanya kepada teman karena mereka tidak mengerti dengan Bahasa yang di gunakan, sehingga sulit untuk mendapatkan jawaban yang tepat. Setelah itu, saya mencoba melanjutkan perkuliahan di Fakultas Ekonomi sampai sekarang” (A, *Wawancara personal, 20 Maret 2018*).

Cuplikan wawancara 3:

“Emm.... (diam sejenak).. saya yaa nggk banyak masalah sih.. (ketawa) cuman sedikit masalah dengan absen sehingga di panggil ibuk, tapi saya tidak berani ketemu ibuk untuk menyelesaikan masalah itu, sehingga tidak aktif lagi mata kuliah itu karena takut bersuwa muka dengan ibuk dan mata kuliah itu saya gagal, tapi bukan satu kuliah itu tetapi beberapa matakuaah yang saya gagal, saya tidak tahu kenapa saya jadi seperti ini. Saya pasrah aja terhadap risikonya itu benar saya salah” (HS *Wawancara personal, 2 Desember 2019*).

Cuplikan wawancara 4:

“Saya yaa (berfikir sejenak) dulu saya kuliah di UIN Ar-Raniry jurusan sejarah dan kebudayaan islam setelah saya tidak bisa lagi kuliah di jurusan tersebut dengan sulit dalam peresentasi makalah dan sulit juga bertemanan, saya juga

kurang aktif kuliah sehingga beberapa semester saya tidak bisa ikut UTS dan UAS setelah itu saya tidak lagi kuliah di UIN Arraniry dan faktor itu membuat saya pindah kampus“ (*H Wawancara personal, 2 Desember 2019*).

Cuplikan wawancara 5:

“Amm..Saya kuliah jurusan kedokteran dan saya dapat biasiswa dari kampus, saya merasa dapat biasiswa itu tidak gampang dan kuliahnya sangat susah karena saya tidak pernah belajar bahasa indonesia bahkan bahasa kedokteran tapi yang lebih sulit lagi bagi saya menjaga nilai setandar dari kampus tarqet, beberapa mata kuliah nilai tidak sesuai yang diharapkan, saya kuliah kedokteran cuman 4 semester karena kalau semester 5 saya bisa kuliah sih tapi harus bayar SPPnya, itu yang saya tidak mampu. Akhirnya saya pindah kampus, itu aja masalah saya. (tersenyum)” (*W Wawancara personal, 2 Desember 2019*).

Berdasarkan fakta di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa Patani (Selatan Thailand) yang kuliah di Banda Aceh memiliki kemampuan menyelesaikan masalah yang rendah sehingga sulit dalam beradaptasi di lingkungannya saat ini. Santrock (2003) berpendapat, penyelesaian masalah merupakan suatu usaha untuk menemukan cara yang tepat untuk mencapai suatu tujuan dimana tujuan tersebut merupakan pencegahan terhadap hambatan atau masalah yang terjadi.

Mengatasi masalah yang begitu kompleks, ada individu yang dapat mengatasi masalahnya dengan baik namun tidak jarang ada sebagian individu yang kesulitan dalam melewati dan mengatasi berbagai permasalahan. Individu yang gagal mengatasi masalah sering kali menjadi tidak percaya diri, prestasi akademik menurun, hubungan dengan teman menjadi kurang harmonis serta berbagai masalah dan konflik yang terjadi (Gordon, dkk, dalam Rohani, 2010). Dengan adanya kemampuan pemecahan masalah, mahasiswa akan mampu melewati kesulitan yang dihadapi selama perkuliahan.

Rakhmat (2007) menyatakan bahwa, di dalam kemampuan menyelesaikan masalah terdapat beberapa aspek penting seperti: motivasi yang tinggi, kepercayaan diri, fleksibilitas dan kestabilan emosi. Dari keempat aspek tersebut, kepercayaan diri merupakan salah satu bagian penting bagi seseorang untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Febriana (2018) juga mengatakan bahwa dalam kegiatan pemecah masalah seseorang harus memiliki keyakinan diri, keyakinan diri sangat berkaitan erat dengan kepercayaan diri. Lugo dan Hershey (dalam Mumiatiek, 2001) menambahkan bahwa untuk mengatasi permasalahan diperlukan adanya kepercayaan diri.

Kepercayaan diri adalah sikap yang timbul dari keinginan mewujudkan diri untuk bertindak dan berhasil (Maryati, 2015). Rasa percaya diri pada umumnya muncul ketika seseorang akan melakukan atau terlibat di dalam suatu aktivitas tertentu sehingga pikirannya terarah untuk mencapai sesuatu hasil yang diinginkan (Aunurrahman, dalam Rohani, 2010). Kepercayaan diri ini meliputi sikap yakni akan kemampuan, rasa aman dan tahu apa yang dibutuhkan, optimis, memiliki rencana masa depan, bertanggung jawab dan mamdiri (Lugo & Hershey, dalam Mumiatiek, 2001).

Kepercayaan diri sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran khususnya bagi mahasiswa. Menurut Aunurrahman (dalam Rohani, 2010), percaya diri adalah salah satu kondisi psikologi seseorang yang berpengaruh terhadap aktivitas fisik dan mental dalam proses pembelajaran. Lindenfield (dalam Raudhah, 2002) berpendapat kepercayaan diri adalah keyakinan individu melalui *inner confidence* dan *outer confidence*. Dilihat dari *inner confidence* mahasiswa mempunyai

kecenderungan belajar dengan cara berperilaku dan penampilan, seperti cara mahasiswa belajar yang benar dan baik, merefleksikan segala hal dan pikiran, perasaan dan tingkah laku (keberanian untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat atau ide di depan para temannya). Sedangkan dari *outer confidence*, mahasiswa dapat menerapkan rasa solidaritas dengan memberi perhatian dan bantuan antar teman kelompoknya sehingga dalam kesulitan dapat menjaga komunikasi agar tetap terjalin (Nurhayati, 2013).

Hasil penelitian Ramadhani (2014) yang menunjukkan, kepercayaan diri mempengaruhi cara seseorang menyelesaikan masalah. Suhainee (2016) juga meneliti tentang Hubungan antara *self confidence* dengan *problem solving* pada mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung asal Patani (Thailand Bagian Selatan). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri (*self confidence*) dengan kemampuan menyelesaikan masalah (*problem solving*) Mahasiswa UIN SGD BDG asal Patani.

Atas dasar fenomena dan data serta fakta dari penelitian sebelumnya yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk melihat “sejauh mana hubungan antara kepercayaan diri dengan kemampuan menyelesaikan masalah pada mahasiswa asal Patani (Selatan Thailand) di Banda Aceh”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti membuat rumusan masalah :

Adakah hubungan antara kepercayaan diri dengan kemampuan menyelesaikan masalah pada mahasiswa asal Patani (Selatan Thailand) di Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan kemampuan menyelesaikan masalah pada mahasiswa asal Patani (Selatan Thailand) di Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, antara lain ialah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu Psikologi khususnya Psikologi Pendidikan dan Psikologi Positif.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak, diantaranya:

a) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi bagi mahasiswa Patani di Indonesia dan menjadi perhatian dalam dunia pendidikan dalam meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan menyelesaikan masalah sehingga proses perkuliahan menjadi optimal.

b) Bagi Universitas

Penelitian ini menjadi informasi mengenai tingkat kemampuan menyelesaikan masalah pada mahasiswa asing khususnya mahasiswa Patani (Selatan Thailand), sehingga menjadi pertimbangan bagi pihak Universitas untuk memfasilitasi mahasiswa asing dalam proses belajar sehingga mampu beradaptasi

dan percaya diri dalam menyelesaikan masalah yang dialami oleh setiap mahasiswa asing.

c) Bagi Organisasi

Kepada organisasi persatuan mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia disarankan untuk memiliki komitmen yang tinggi dalam meningkatkan kualitas melalui program-program yang dapat meningkatkan rasa kepercayaan diri dan kemampuan menyelesaikan masalah pada mahasiswa Patani (Selatan Thailand) di Banda Aceh.

d) Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang lebih komprehensif.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini didasarkan pada hasil beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penelitian tersebut memiliki karakteristik yang relatif sama dalam hal tema, kajian, meskipun berbeda dalam kriteria subjek, jumlah, posisi variabel penelitian, dan metode analisis yang digunakan.

Penelitian mengenai hubungan antara kemampuan pemecahan masalah matematika dengan *self confidence* siswa SMP yang menggunakan pendekatan pendidikan matematika realistik (PMR) dilakukan oleh Nelly Fitriani (2015). Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan pemecahan masalah matematis dengan *self confidence* baik pada siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan PMR maupun siswa yang mendapatkan pembelajaran matematika biasa.

Suhainee (2016) melakukan penelitian mengenai Hubungan antara *self confidence* dengan *problem solving* pada mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung asal Patani (Thailand Bagian Selatan). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri (*self-confidence*) dengan kemampuan menyelesaikan masalah (*problem solving*) Mahasiswa UIN SGD BDG asal Patani.

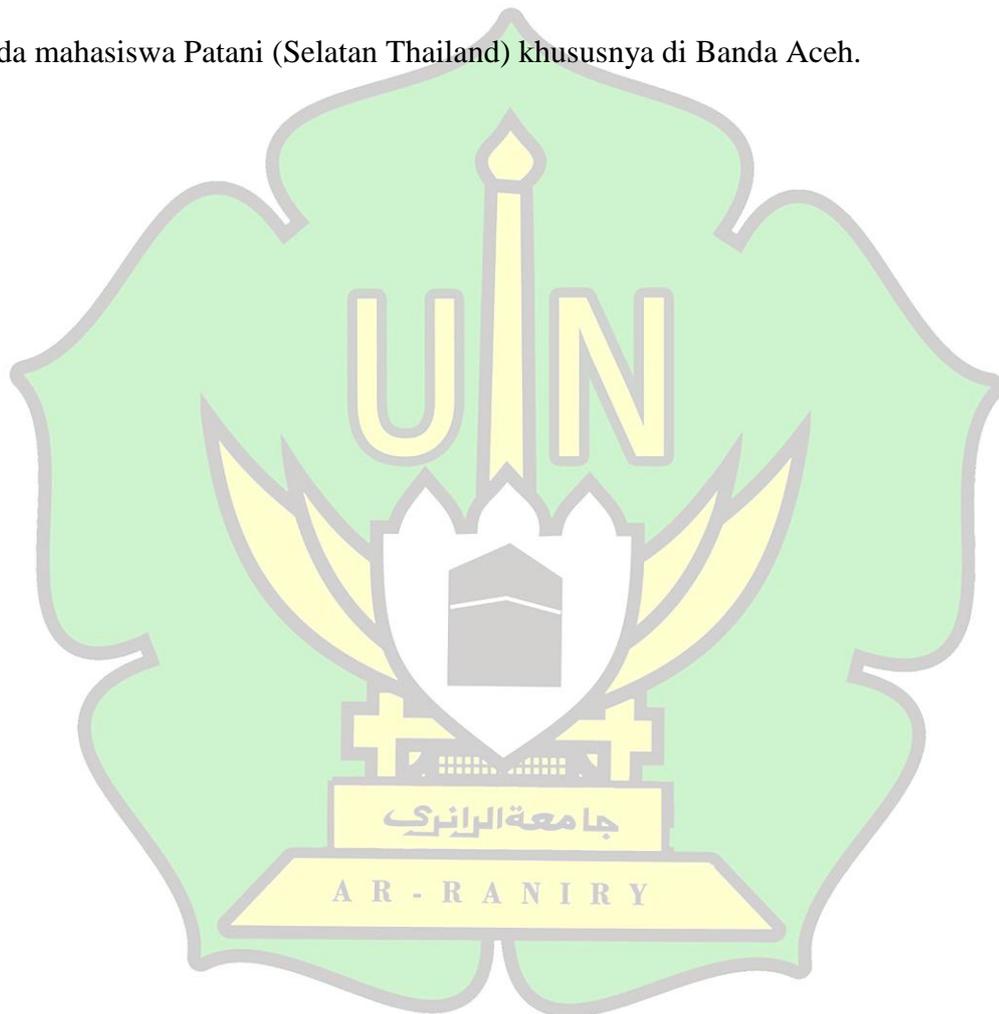
Penelitian lain dilakukan juga oleh Wulandari dkk (2018) mengenai Hubungan antara *self confidence* dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara kepercayaan diri terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa SMA.

Analisis hubungan kemampuan pemecahan masalah matematis dan *self confidence* siswa SMP diteliti oleh Puri Nur Aisyah dkk (2018) dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan memecahkan soal matematik sedang, kepercayaan diri siswa sedang, dan antara kemampuan pemecahan masalah dan kepercayaan diri siswa SMP menunjukkan hubungan yang signifikan.

Senja Noviani Dewi dan Eva Dwi Minarti (2018) juga meneliti Hubungan antara *self-confidence* terhadap matematika dengan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa pada materi lingkaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara signifikan *self-confidence* siswa tentang matematika dalam pembelajaran mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematikanya.

Berdasarkan kajian dari beberapa penelitian sebelumnya, dapat diketahui terdapat beberapa perbedaan dari segi konteks maupun isi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dari segi konteks, salah satu hal yang membedakan

penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah lokasi penelitian. Lokasi pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suhainee Saeding (2016) adalah Bandung. Selanjutnya dari segi isi, penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Penelitian ini fokus pada hubungan antara kepercayaan diri dengan kemampuan menyelesaikan masalah pada mahasiswa Patani (Selatan Thailand) khususnya di Banda Aceh.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kepercayaan Diri (*Self confidence*)

1 Definisi Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan dalam jiwa manusia bahwa tantangan hidup apapun harus dihadapi dengan berbuat sesuatu. Kepercayaan diri itu lahir dari kesadaran bahwa jika memutuskan untuk melakukan sesuatu yang harus dilakukan.

Menurut Lauster (dalam Ghufroon & Risnawita, 2012) mendefinisikan kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman hidup. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gambaran, optimis, cukup toleran, dan tanggung jawab.

Hakim (dalam Hapasari, 2014) mengatakan bahwa kepercayaan diri adalah modal dasar seorang manusia dalam memenuhi berbagai kebutuhan. Seseorang mempunyai kebutuhan untuk kebebasan dalam berpikir dan berperasaan sehingga seseorang yang mempunyai kebebasan berpikir dan berperasaan akan tumbuh menjadi manusia dengan rasa percaya diri. Salah satu langkah pertama dan utama dalam membangun rasa percaya diri adalah dengan memahami dan meyakini bahwa setiap manusia memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Kelebihan yang ada di dalam diri seseorang harus dikembangkan dan dimanfaatkan agar menjadi produktif dan berguna bagi orang lain.

Agama Islam sangat mendorong umatnya untuk memiliki rasa kepercayaan diri yang tinggi. Manusia adalah makhluk ciptaan-Nya yang memiliki derajat paling tinggi karena kelebihan akal yang dimikikan, sehingga sepatutnyalah ia percaya dengan kemampuan yang dimilikinya, sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat Al-Imran Ayat 139 yang artinya: Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah (pula) kamu bersedih hati padahal kamulah orang yang paling tinggi (derajatnya) jika kamu beriman (Al-Qur'an Al Karim, 2010).

Kepercayaan diri menurut Lindenfield (dalam Raudah, 2002) adalah keyakinan individu akan kemampuan dirinya melalui *inner confidence* yaitu mencintai dan merawat diri sendiri, merefleksikan segala hal dan pikiran, perasaan dan tingkah laku, mempunyai tujuan yang jelas dalam melakukan setiap tindakan, berpikir positif dan *outer confidence* ditunjukkan dalam berkomunikasi, *assertive*, kemampuan menunjukan diri dan kontrol emosi.

Sedangkan Anthony (dalam Ghufroon & Risnawita, 2012) berpendapat bahwa kepercayaan diri merupakan sikap pada diri seseorang yang dapat menerima kenyataan, dapat mengembangkan kesadaran diri, berpikir positif, memiliki kemandirian, dan mempunyai kemampuan untuk memiliki serta mencapai segala sesuatu yang diinginkan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri atau *self confidence* adalah keyakinan individu akan kemampuan dirinya melalui *inner confidence* yaitu mencintai dan merawat diri sendiri. Kepercayaan akan kemampuan terbaik diri sendiri yang memadai dan menyadari kemampuan yang dimiliki, dapat memanfaatkannya secara tepat untuk

menyelesaikan serta menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain.

Peneliti mengacu pada teori kepercayaan diri yang dikemukakan oleh Lauster (dalam Ghufron & Rinawita, 2012) karena menggambarkan konsep kepercayaan diri yang lebih komprehensif sesuai dengan konteks penelitian.

2 Aspek-Aspek Kepercayaan Diri

Menurut Lauster (dalam Ghufron & Rinawita, 2012) terdapat beberapa aspek kepercayaan diri positif yang dimiliki seseorang sebagai berikut:

1) Keyakinan akan kemampuan diri

Sikap positif seseorang tentang diri. Ia mampu secara sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya.

2) Optimis

Sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuannya.

3) Obyektif

Orang yang percaya diri memandang permasalahan atau segala sesuatu sesuai dengan kebenaran semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.

4) Bertanggung jawab

Kesediaan seseorang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.

5) Rasional dan realistis

Analisis terhadap suatu masalah, suatu hal, sesuatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menurut Lauster (dalam Ghufron & Rinawita, 2012). Berikut ini adalah faktor-faktor tersebut.

1. Konsep Diri

Menurut Anthony dalam Ghufron & Rinawita, 2012) terbentuknya kepercayaan diri pada diri seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam suatu kelompok. Hasil interaksi yang terjadi akan menghasilkan konsep diri.

2. Harga Diri

Konsep diri yang positif akan membentuk harga diri yang positif pula. Santoso berpendapat bahwa tingkat harga diri seseorang akan memengaruhi tingkat kepercayaan diri seseorang.

3. Pengalaman

Pengalaman dapat menjadi faktor munculnya rasa percaya diri. Sebaliknya, pengalaman juga dapat menjadi faktor menurunnya rasa percaya diri seseorang. Anthony mengemukakan bahwa pengalaman masa lalu adalah hal terpenting untuk mengembangkan kepribadian sehat.

4. Pendidikan

Tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan diri seseorang. Tingkat pendidikan yang rendah akan menjadikan

orang tersebut tergantung dan berada di bawah kekuasaan orang lain yang lebih pandai darinya. Sebaliknya, orang yang mempunyai pendidikan tinggi akan memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih dibandingkan yang berpendidikan rendah.

4 Kepercayaan Diri dalam Perspektif Islam

Islam telah menanamkan kepada orang-orang yang beriman dengan mengisi keyakinan dalam hatinya. Dengan cara seperti ini, agama kita membimbing para pengikutnya kepada ketentraman dan kestabilan. Al-quran menyatakan bahwa Rasulullah SAW begitu yakin hingga orang-orang munafik mengancam beliau karena keyakinan ini (dalam Nurhayati, 2013).

Pernyataan di atas dalam Islam dapat dikaitkan dengan adanya kesabaran dan ketawakalan individu yang percaya diri dalam menghadapi kegagalan. Dalam Q.S Al-ankabut ayat 58-59 menerangkan tentang kesabaran dan tawakal, ayat tersebut berbunyi:

Artinya: “ *Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal sesungguhnya akan Kami tempatkan mereka pada tempat-tempat yang tinggi di dalam surge, yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, mereka kekal di dalamnya. Inilah sebaik-baik pembalasan bagi orang-orang yang beramal (yaitu) yang bersabar dan bertawakkal kepada Tuhannya*” (Q.S Al- ankabut: 58-59).

B. Kemampuan Menyelesaikan Masalah (*Problem Solving*)

1. Definisi Kemampuan Menyelesaikan Masalah

Nagata (2016) mengatakan bahwa kemampuan menyelesaikan masalah adalah kemampuan seseorang dalam menyelesaikan persoalan yang timbul dalam

kehidupannya, kemampuan menyelesaikan persoalan adalah bagian dari perlengkapan dalam hidup. Individu harus mampu menyelesaikan masalah yang selalu ada setiap hari. Terkadang ada masalah kecil namun tidak mampu menutup kemungkinan juga akan ada masalah besar. Kadang-kadang menyelesaikan masalah berhubungan dengan hidup dan mati seseorang dan tentu saja hal itu tidak sekadar menjaga pikiran waran individu. Terkadang dari mengapa individu menyelesaikan masalah, sesungguhnya individu tidak dapat menyangkal bahwa individu sangat membutuhkannya.

Chaplin (2001) kemampuan menyelesaikan masalah adalah proses yang mencakup dalam usaha menemukan urutan yang benar dari alternatif-alternatif jawaban mengarah pada satu sasaran atau ke arah pemecahan yang ideal. Remaja yang sedang menghadapi masalah, idealnya membutuhkan suatu perencanaan, pengelolaan yang baik, dan kecerdasan emosi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, diharapkan dapat memecahkan masalah dengan mudah dan cepat.

Menurut Safrudin dkk (2018) kemampuan menyelesaikan masalah adalah suatu proses mental dan intelektual dalam menemukan masalah dan memecahkan berdasarkan data dan informasi yang akurat, sehingga dapat diambil kesimpulan yang tepat dan cermat.

Hamalik (dalam Zulkarnain, 2015) mendefinisikan kemampuan menyelesaikan masalah sebagai suatu aktivitas yang berhubungan dengan pemilihan jalan keluar atau cara yang cocok bagi tindakan dan perubahan kondisi sekarang menuju kepada situasi yang diharapkan.

Menurut Anderson (2009) menyatakan bahwa kemampuan menyelesaikan masalah merupakan keterampilan hidup yang melibatkan proses menganalisis, menafsirkan, menalar, memprediksi, mengevaluasi dan merefleksikan. Jadi kemampuan untuk menerapkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya ke dalam situasi baru yang melibatkan proses berpikir merupakan kemampuan menyelesaikan masalah.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyelesaikan masalah individu mencoba untuk menjelaskan dan memahami masalah dengan mengumpulkan sebanyak mungkin fakta-fakta spesifik dan konkrit tentang masalah, mengidentifikasi tuntutan dan hambatan, dan tujuan menyelesaikan masalah yang realistis (misalnya, mengubah situasi untuk lebih baik, menerima situasi dan meminimalkan gangguan emosi).

Pada kajian ini penulis mengacu pada teori kemampuan penyelesaian masalah yang dikemukakan oleh Nagata (2016) yaitu kemampuan menyelesaikan masalah adalah kemampuan seseorang dalam menyelesaikan persoalan yang timbul dalam kehidupannya.

2. Aspek-Aspek Kemampuan Menyelesaikan Masalah

Menurut Nagata (2016) terdapat lima aspek penting dalam menyelesaikan masalah, yaitu:

1) Bersikap fleksibel

Individu harus melampaui zona nyaman diri sendiri saat ini. Individu harus menghindari dorongan dalam pikiran sendiri, saat pertama kali mencoba akan langsung berhasil. Individu harus fleksibel dan sedia mencoba sesuatu yang

berbeda. Individu tidak akan tahu betapa besar solusi yang mungkin dihasilkan jika individu mencobanya.

2) Meluangkan waktu untuk berpikir

Individu mungkin perlu melangkah mundur satu langkah dan mempertimbangkan situasi sebelum bertindak. Individu harus melakukan brainstorming sedikit tentang cara yang berbeda agar individu dapat memecahkan masalah. Lihat kembali pilihan individu dan berhenti sejenak sebelum mengambil tindakan.

3) Mengajukan pertanyaan

Bagian dari pemecahan masalah adalah dengan menciptakan pertanyaan-pertanyaan baru lalu menemukan jawabannya. Individu mungkin berpikir bahwa ini sangat konyal, akan tetapi dengan mengajukan pertanyaan individu akan tetapi dengan mengajukan pertanyaan individu akan dituntun untuk menemukan solusi yang lebih dalam.

4) Meihat masalah dengan cara yang berbeda

Jangan menyelesaikan masalah dengan cara yang biasa. Cobalah berpikir dengan cara berbeda tentang hal itu. Hindari kecenderungan alami individu. Pada awalnya ini mungkin agak sulit, tetapi sekali individu terbiasa melakukannya maka itu akan menjadi kebiasaan yang kemudian membentuk karakter individu.

5) Anti Mainstream

Cobalah untuk menciptakan solusi yang tidak masuk akal. Individu mungkin sedikit kaget saat melihatnya, namun yakinlah bahwa ide yang konvensional adalah solusi sempurna untuk masalah individu.

3. Faktor-Faktor Kemampuan Menyelesaikan Masalah

Penyelesaian masalah menurut Rakmat (2007) dipengaruhi beberapa faktor, yaitu:

1) Motivasi

Individu yang memiliki motivasi yang rendah, perhatiannya dapat beralih dari usaha yang dilakukan dalam memecahkan masalah, sedangkan individu yang mempunyai motivasi yang tinggi akan berusaha mencari solusi bagi setiap permasalahan.

2) Kepercayaan diri dan sikap yang tepat

Menurut Rakmat (2007) sikap individu yang mau terbuka pada orang lain akan menambah informasi baru yang akan memudahkan pemecahan masalah, sedangkan sikap tertutup akan membuat individu sulit dalam menyelesaikan masalah.

3) Kebiasaan

Kecenderungan untuk mempertahankan pola berpikir tertentu, atau melihat masalah hanya dari satu sisi saja, atau kepercayaan yang berlebihan dan tanpa kritis pada pendapat otoritas, menghambat pemecahan masalah yang efisien.

4) Emosi

Berhasil tidaknya memecahkan masalah salah satunya ditentukan oleh faktor emosi. Emosi mewarnai cara berpikir dan dalam menghadapi situasi tanpa sadar emosi sering terlihat didalamnya yang menyebabkan seseorang berpikir secara tidak efektif. Manusia yang utuh tidak dapat mengesampingkan emosi, emosi bukan hambatan utama tetapi bila mencapai intensitas tinggi akan menjadi

stress yang menimbulkan kesulitan berpikir efisien dan menghambat pemecahan masalah. Dalam hal emosi, akan berkaitan dengan kecerdasan emosi seseorang.

4. Kemampuan Menyelesaikan Masalah dalam Perspektif Islam

Kemampuan menyelesaikan masalah harus dimiliki oleh setiap orang. Allah SWT. Memberikan kita akal untuk berpikir atas segala sesuatunya termasuk mencari jalan keluar atas permasalahan yang dihadapi. Dalam pencarian jalan keluar ini tentu harus ada kemauan dan upaya dari orang tersebut.

Sesuai firman Allah SWT. Dalam Al-Quran surat Al Ra'd ayat 11 yaitu:

Artinya: Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan dibelakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya: dan sekali-kali tak ada perlindungan bagi mereka selain dia. (Q. S Al Ra' d: 11).

Dari ayat di atas dapat kita ambil kesimpulan bahwa dalam proses mencari jalan keluar atas sesuatu masalah harus ada usaha yang gigih dari individu tersebut.

C. Kerangka Konseptual

Penelitian ini melihat korelasi atau hubungan antara kepercayaan diri dengan kemampuan penyelesaian masalah di kalangan mahasiswa. Dalam kajian ini teori kepercayaan diri yang dipakai ialah teori yang dikemukakan Lauster

(dalam Ghufron & Risnawita, 2012) yang terdiri dari aspek keyakinan, optimis, obyektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis.

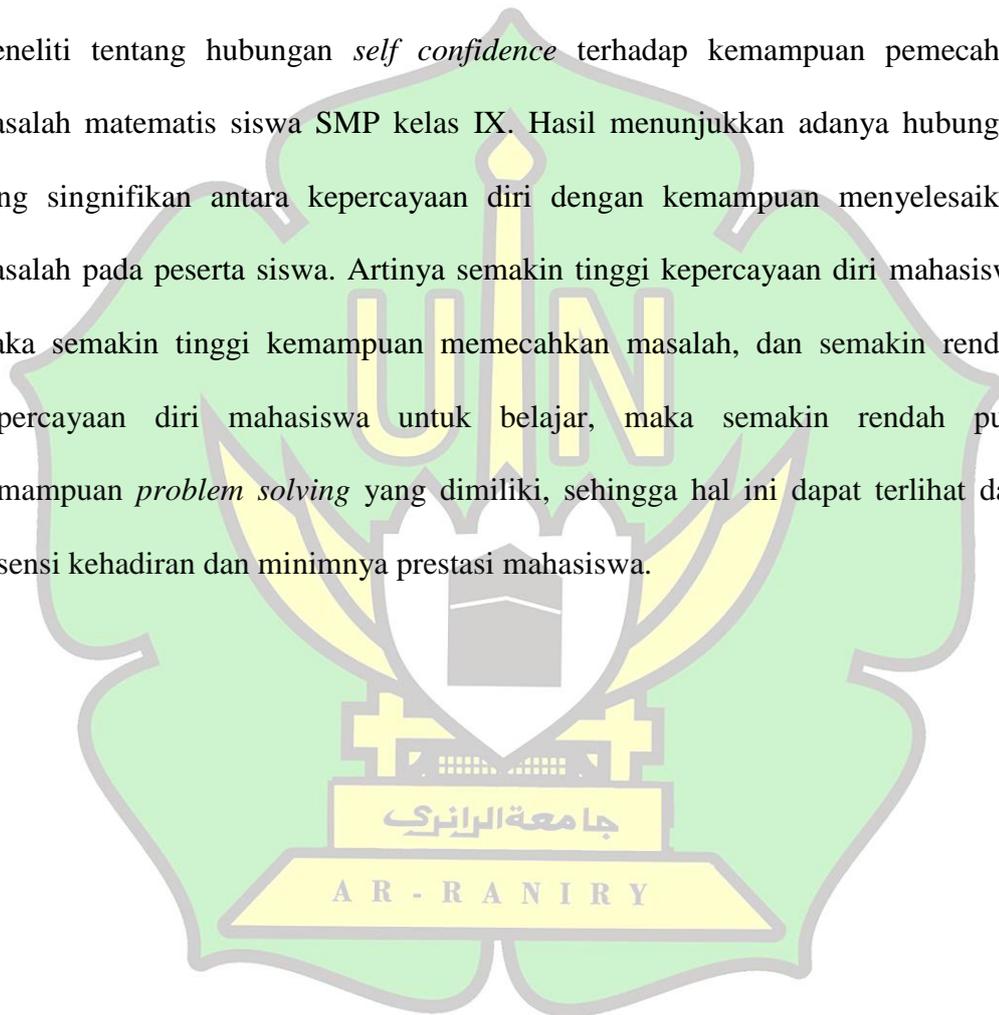
Sedangkan kemampuan menyelesaikan masalah mengacu pada teori Nagata (2016), yang terdiri dari aspek: bersikap fleksibel, meluangkan waktu untuk berpikir, mengajukan pertanyaan, melihat masalah dengan cara yang berbeda dan anti mainstream.

Kepercayaan diri yang tinggi akan mempengaruhi kemampuan seseorang dalam menyelesaikan masalah. Menurut Fatimah (dalam suhainee, 2016) ciri-ciri atau karakteristik individu yang mempunyai rasa percaya diri, yakni: percaya akan kemampuan atau kompetensi diri, tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis demi diterima oleh orang lain atau kelompok, berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain, berani menjadi diri sendiri, punya pengendalian diri yang baik (tidak moody dan emosi stabil), memiliki *internal locus of control* (memandang keberhasilan atau kegagalan, bergantung pada usaha sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta tidak bergantung atau mengharapkan bantuan orang lain), mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi di luar dirinya, memiliki harapan yang realistis terhadap diri sendiri, sehingga ketika harapan itu terwujud, ia tetap mampu melihat sisi positif dirinya dan situasi yang terjadi.

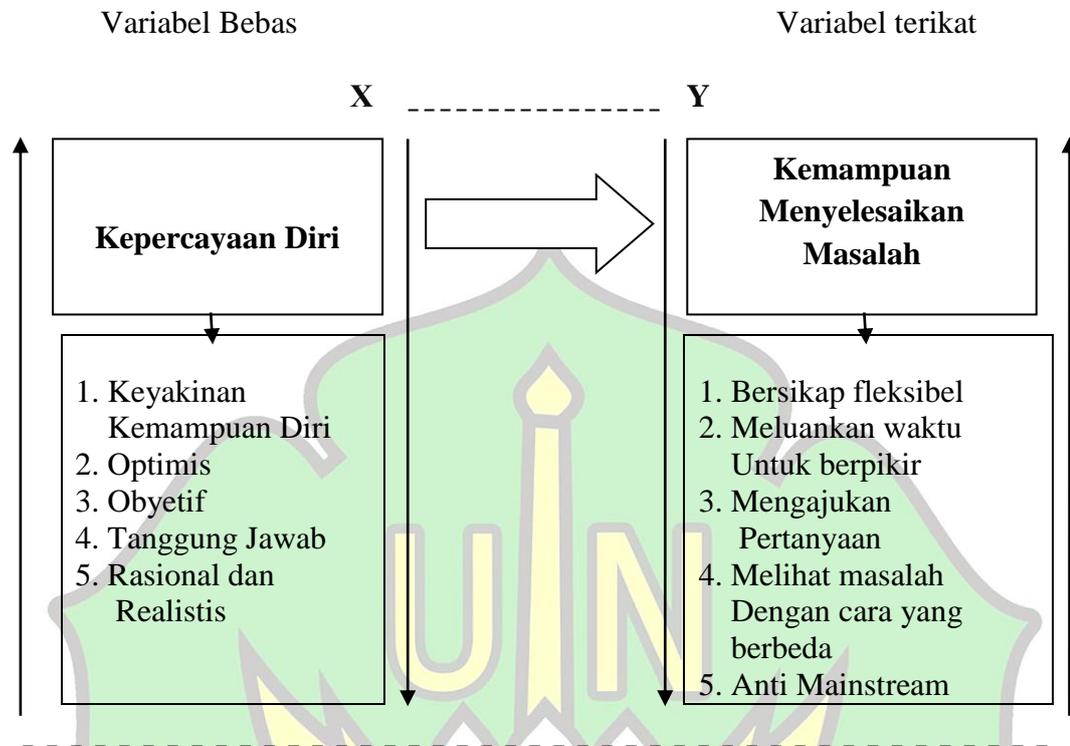
Sementara itu, mahasiswa yang tidak punya rasa percaya diri, akan terhambat perkembangan prestasi intelektual, keterampilan dan kemandirian serta membuat mahasiswa tersebut tidak cakap bersosialisasi (tidak pandai bergaul) dan sulit dalam memecahkan masalah. Mahasiswa tersebut tidak ada keberanian untuk

mengaktualisasikan dirinya dilingkungan sosial. Sehingga terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan kemampuan pemecahan masalah.

Hal ini sesuai dengan pendapat Rakmat (2007) yang menyatakan bahwa kepercayaan diri merupakan salah satu faktor yang dapat memudahkan individu dalam memecahkan permasalahan. Penelitian yang dilakukan Fauziah (2018) juga meneliti tentang hubungan *self confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP kelas IX. Hasil menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan kemampuan menyelesaikan masalah pada peserta siswa. Artinya semakin tinggi kepercayaan diri mahasiswa maka semakin tinggi kemampuan memecahkan masalah, dan semakin rendah kepercayaan diri mahasiswa untuk belajar, maka semakin rendah pula kemampuan *problem solving* yang dimiliki, sehingga hal ini dapat terlihat dari absensi kehadiran dan minimnya prestasi mahasiswa.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



D. Hipotesis

Berdasarkan uraian dalam konsep teoritis di atas, maka penulis mengajukan hipotesis dalam usulan penelitian ini adalah adanya hubungan positif antara kepercayaan diri dengan kemampuan menyelesaikan masalah pada mahasiswa asal Patani (Selatan Thailand) di Banda Aceh, dimana semakin tinggi kepercayaan diri semakin efektif kemampuan menyelesaikan masalah pada mahasiswa Patani (Selatan Thailand). Begitu semakin kepercayaan diri maka semakin tidak efektif kemampuan menyelesaikan masalah pada mahasiswa Patani (Selatan Thailand) di Banda Aceh.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016), penelitian kuantitatif adalah suatu metode yang dianalisis menggunakan teknik-teknik dalam statistic dan datanya berupa angka-angka. Metode penelitian ini harus mengikuti aturan-aturan penelitian ilmiah, seperti konkrit, objektif, terukur, rasional dan sistematis.

Metode penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui hubungab sebab akibat antar variabel yang diteliti, dan ginakan untuk menemukan ada atau tidaknya pengaruh antar variabel tersebut, karena variabel pertama diperkirakan sebagai penyebab variabel kedua. (Arikunto, 2010).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Variabel bebas (X) : Kepercayaan Diri
2. Variabel terikat (Y) : Kemampuan Menyelesaikan Masalah

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dalam penelitian ini ada 2 yaitu kepercayaan diri yang mengacu pada teori serta aspek menurut Lauster (dalam Ghuftron & Rinawita, 2012), dan kemampuan menyelesaikan masalah mengacu pada teori serta aspek menurut Nagata (2016).

1. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gambaran, optimis, cukup toleran, dan tanggung jawab, yang melibatkan aspek-aspek yang terdiri dari keyakinan, optimis, obyektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis. Kepercayaan diri itu lahir dari kesadaran bahwa jika memutuskan untuk melakukan sesuatu yang harus dilakukan.

2. Kemampuan Menyelesaikan Masalah

Kemampuan menyelesaikan sebagai perlengkapan dalam hidup. Individu harus mampu menyelesaikan masalah yang selalu ada setiap hari. Terkadang ada masalah kecil namun tidak mampu menutup kemungkinan juga akan ada masalah besar. Kadang-kadang menyelesaikan masalah berhubungan dengan hidup dan mati seseorang dan tentu saja hal itu tidak sekadar menjaga pikiran waran individu. Terkadang dari mengapa individu menyelesaikan masalah, sungguh individu tidak dapat menyangkal bahwa individu sangat membutuhkannya. Yang melibatkan aspek-aspek yang terdiri dari bersikap fleksibel, meluangkan waktu untuk berpikir, mengajukan pertanyaan, melihat masalah dengan cara yang berbeda dan anti mainstream. Dengan menggunakan ide-ide ini individu bisa mulai melakukan penyelesaian masalah dengan cara baru.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi penelitian (Azwar, 2015). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Patani (Selatan Thailand) yang kuliah di Banda Aceh dan tergabung dalam organisasi Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI) yang berjumlah 47 orang

Tabel 3.1. Tabel Jumlah Populasi

No.	Responden	Jumlah	Persen (%)
1.	Laki-Laki	34 orang	72
2.	Perempuan	13 orang	28
	Jumlah	47 orang	100

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016), sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Yang penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dapat dilihat dalam tabel yang dikembangkan dari Isaac dan Michael, dengan taraf kesalahan 1 %, 5 % dan 10 %. Dalam penelitian ini penulis mengambil taraf kesalahan 5 % maka dari populasi 47 mahasiswa Patani (Selatan Thailand) di Banda Aceh diperoleh sampel sebanyak 44 mahasiswa. Pengambilan sampel tersebut didasarkan pada ciri-ciri:

- a. Mahasiswa Patani (Selatan Thailand) di Banda Aceh
- b. Mahasiswa angkatan 2013-2019
- c. Bersedia menjadi responden penelitian

Teknik sampling untuk penentuan sampel penulis gunakan adalah *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini teknik penelitian yang diambil adalah *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Penulis mengambil teknik *sample random* dikarenakan populasi penelitian tersebut bersifat homogen.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode atau cara yang peneliti gunakan dalam mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berbentuk kuesioner yang dibagikan langsung kepada seluruh responden penelitian. Kuesioner yang dibagikan adalah berbentuk skala. Skala merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis dan kemudian diberikan kepada seluruh responden untuk di sisi.

1. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Peneliti membagikan dua skala yang berbeda setiap responden, yaitu skala kepercayaan diri dan skala kemampuan menyelesaikan masalah. Skala terdiri dua pertanyaan *favorable* dan *unfavorable*.

Menurut Azwar (2015) pertanyaan *favorable* adalah pertanyaan yang sesuai atau mendukung atribut yang akan diukur, sedangkan *unfavorable* merupakan pertanyaan yang tidak mendukung atribut yang diukur (dalam Azwar, 2015).

Alternatif pilihan jawaban dalam penelitian ini menggunakan skala likert, yaitu **Sangat Setuju (SS)**, **Setuju (S)**, **Tidak Setuju (TS)**, dan **Sangat Tidak Setuju (STS)**.

a. Kepercayaan Diri

Skala kepercayaan diri disusun berdasarkan aspek-aspek kepercayaan diri yang dikemukakan oleh Lauster (dalam Ghufron & Risnawita, 2012) yaitu: keyakinan, optimis, obyektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis. Skala ini terdiri atas 50 item pertanyaan (25 item *favorable* dan 25 item *unfavorable*).

Tabel 3.2. Blue Print Skala Kepercayaan Diri

No	Aspek	Indikator	Favora - Ble	Unfavo - Rable	Jumlah	Persen (%)
1	Keyakinan	Sikap positif seseorang tentang dirinya bahwa mengerti sungguh akan apa yang dilakukannya	1,8,21, 31,36	2,13,23, 39,42	10	20
2	Optimis	Selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri	13,19,22, 32,37	6,14,24, 33,43	10	20
3	Obyektif	Orang yang percaya diri memandang permasalahan sesuai dengan kebenaran	10,18,25, 40,50	11,17, 29,34, 41	10	20
4	Bertang- gung Jawab	kesediaan seseorang untuk menanggung segala sesuatu	3,20,27, 38,47	7,15,30, 44,49	10	20

		yang telah menjadi				
5	Rasional dan realistis	Analisis terhadap suatu masalah, dengan menggunakan pemikiran yang sesuai dengan kenyataan	4,9,26,45,48	5,16,28,35,46	10	20
Jumlah			25	25	50	100

b. Skala kemampuan menyelesaikan masalah

Skala kemampuan menyelesaikan masalah disusun berdasarkan aspek-aspek kemampuan menyelesaikan masalah yang dikemukakan oleh Nagata (2016) yaitu: aspek-aspek yang terdiri dari bersikap fleksibel, meluangkan waktu untuk berpikir, mengajukan pertanyaan, melihat masalah dengan cara yang berbeda, anti mainstream. Skala ini terdiri atas 50 item pertanyaan (25 item *favorable* dan 25 item *unfavorable*).

Tabel 3.3. Blue Print Skala Kemampuan Menyelesaikan Masalah

No	Aspek	Indikator	<i>Favora - Ble</i>	<i>Unfavo - rable</i>	Jumlah	Persen (%)
		Individu harus melampaui zona nyaman diri sendiri saat ini.	1,29	10,38		
1	Bersikap Fleksibel	Individu harus menghindari dorongan dalam pikiran sendiri	13,37	20,40	12	24
		Individu harus fleksibel dan bersedia mencoba sesuatu yang	34,41	11,25		

		berbeda				
2	Meluangkan waktu untuk berpikir	Individu mungkin perlu melangkah mundur satu langkah dan mempertimbangkan situasi sebelum bertindak	2,22,33	9,28,42	12	24
		Individu harus melakukan brainstorming sedikit tentang cara yang berbeda agar individu dapat menyelesaikan masalah	8,24,30	7,19,35		
3	Mengajukan pertanyaan	Menyelesaikan masalah yaitu dengan menciptakan pertanyaan-pertanyaan baru lalu menemukan jawaban. Individu akan dituntun untuk menemukan solusi yang lebih dalam	18,23,31,39	3,12,32,45	8	16
4	Melihat masalah dengan cara yang berbeda	Cobalah berpikir dengan cara berbeda tentang hal itu. Hindari kecenderungan alami individu	6,14,27,44	15,21,36,46	8	16
5	Anti Mainstream	Cobalah untuk menciptakan solusi yang tidak	5,16,26,48,50	4,17,43,47,49	10	20

masuk akal, namun yakinlah bahwa ide yang kovensional adalah solusi sempurna untuk masalah individu				
Jumlah	25	25	50	100

Skala *favorable* memiliki nilai 4 untuk pilihan jawaban sangat setuju (SS), bobot 3 untuk pilihan jawaban setuju (S), bobot nilai 2 untuk pilihan jawaban tidak setuju (TS), dan bobot nilai 1 untuk pilihan jawaban sangat tidak setuju (STS). Sedangkan skor *unfavorable* memiliki nilai 1 untuk pilihan jawaban sangat setuju (SS), bobot nilai 2 untuk jawaban setuju (S), bobot nilai 3 untuk pilihan jawaban tidak setuju (TS), dan bobot nilai 4 untuk pilihan jawaban sangat tidak setuju (STS).

Tabel 3.4. Skor Skala *Favorable* dan *Unfavorable*

Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

2. Prosedur Penelitian

a. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Tahapan pertama dalam melaksanakan penelitian ini yaitu mempersiapkan alat ukur untuk mengumpulkan data penelitian. Pada penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah dua skala Psikologi yaitu, skala kepercayaan diri dan

kemampuan menyelesaikan masalah. Kedua skala ini disusun dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugjono (2016) menyatakan bahwa dengan skala likert maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun aitem-aitem instrument yang dapat berupa pernyataan.

b. Pelaksanaan Uji Coba (*Try Out*)

Uji coba akan dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2020 sampai 31 Juni 2020 kepada 44 orang subjek mendekati karakteristik penelitian, yaitu subjek adalah mahasiswa Patani (Selatan Thailand) di Banda Aceh. *Try out* dilakukan peneliti dengan cara membagikan dua buah skala psikologi dengan total 100 butir aitem, yang terdiri dari 50 aitem kepercayaan diri dan 50 aitem kemampuan menyelesaikan masalah. Sebelum mengisi skala, subjek diminta untuk menandatangani lembar persetujuan terlebih dahulu sebagai bukti atas kesediaan tanpa paksaan dari pihak manapun. Proses pembagian lembar *try out* yaitu dengan memberikan langsung kepada mahasiswa. Setelah semua skala kembali terkumpul, peneliti melaksanakan skoring dan analisis kedua skala dengan bantuan program SPSS versi 25 for windows.

c. Proses Pelaksanaan Penelitian

Proses pengumpulan penelitian data penelitian berlangsung selama 3 hari, yaitu dari tanggal 3 Juli 2020 sampai dengan tanggal 5 Juli 2020. Adapun penyebaran skala kepada 47 orang subjek yang dilakukan sesuai karakteristik penelitian, yaitu mahasiswa Patani (Selatan Thailand) yang masih tinggal di Banda Aceh. Sebelum mengisi skala subjek diminta untuk menandatangani lembar

persetujuan terlebih dahulu sebagai bukti atas kesediaan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Subjek mengisi sendiri skala psikologi yang diberikan oleh peneliti. Selanjutnya setiap subjek diberikan dua buah skala psikologi total 56 butir aitem, yang terdiri dari 28 aitem kepercayaan diri dan 28 aitem kemampuan menyelesaikan masalah. Proses penyebaran skala dilakukan dengan mengunjungi setiap kamar terutama responden perempuan, dan juga bagi responden laki-laki mengumpul di sekretariat mahasiswa Patani, responden diminta mengumpulkan skala yang sudah diisi ke sekretariat mahasiswa Patani.

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Menurut Azwar (2015), Validitas adalah sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Suatu alat ukur dapat dikatakan valid apabila digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur secara tepat. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi *content validity*. Menurut Azwar (2015), validitas isi merupakan validitas yang estimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert review* oleh beberapa orang *reviewer* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang ingin diukur. Oleh karena itu, untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah disusun akan dimulai oleh beberapa orang *reviewer*.

Komputasi validitas yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah komputasi *CVR (Content Validity Ratio)*. Data yang digunakan untuk menghitung *CVR* diperoleh dari hasil penilaian sekelompok ahli yang tersebut *SME (Subject*

Matter Experts), *SME* diminta untuk menyatakan apakah isi suatu *item* dikatakan esensial untuk mendukung indikator keberlakuan/atribut psikologis apa yang hendak diukur. Suatu *item* tersebut dapat memperoleh dengan baik tujuan pengukuran. Adapun statistik *CVR* dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

ne = Banyaknya *SME* yang menilai suatu aitem “esensial”

n = Banyaknya *SME* yang melakukan penilaian

Penilaian apakah suatu aitem esensial dan relevan atau tidak dengan tujuan pengukuran skala. Dengan menggunakan tiga tingkatan skala mulai dari 1 yaitu sama sekali tidak esensial dan tidak relevan sampai dengan 3 yaitu sangat esensial dan sangat relevan. Angka *CVR* bergerak antara -1,00 sampai dengan +1,00 dengan *CVR* = 0,00 berarti 50 % dari *SME* dalam panel menyatakan aitem adalah esensial dan karenanya valid (Azwar, 2015).

Hasil kompulasi *CVR* dari Skala Kepercayaan Diri yang penulis pakai dengan *expert judgement* sebanyak tiga orang, dapat dilihat pada tabel 3.5 di bawah ini.

Tabel 3.5. Koefisien *CVR* Skala Kepercayaan Diri

No	Koefisien <i>CVR</i>	No	Koefisien <i>CVR</i>
1	0.3	26	1
2	0.3	27	1
3	0.3	28	1
4	0.3	29	0.3
5	1	30	1
6	1	31	1
7	1	32	1
8	0.3	33	1
9	0.3	34	1
10	1	35	1

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
11	1	36	0.3
12	1	37	1
13	1	38	1
14	0.3	39	1
15	0.3	40	1
16	1	41	1
17	1	42	1
18	1	43	1
19	1	44	1
20	1	45	1
21	1	46	1
22	1	47	0.3
23	1	48	1
24	1	49	1
25	1	50	0.3

Berdasarkan *expert judgement* maka skala yang akan digunakan untuk *tryout* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6. Spesikasi Akhir Skala Kepercayaan Diri

No	Aspek	<i>Favora Ble</i>	<i>Unfavo Rable</i>	Jumlah	Persen (%)
1	Keyakinan	1,8,21,31,36	2,13,23,39,42	10	20
2	Optimis	13,19,22,32,37	4,14,24,33,43	10	20
3	Obyektif	10,18,25,40,50	11,17,29,34,41	10	20
4	Bertanggung Jawab	3,20,27,38,47	7,15,30,44,49	10	20
5	Rasional dan realistis	4,9,26,45,48	5,16,28,35,46	10	20
Total		25	25	50	100

Hasil kompulasi *CVR* dari Skala Kemampuan menyelesaikan Masalah yang peneliti pakai dengan *expert judgement* sebanyak tiga orang, dapat dilihat pada tabel 3.7 di bawah ini.

Tabel 3.7. Koefisien CVR Skala Kemampuan Meyelesaikan Masalah

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	26	1
2	1	27	1
3	0.3	28	1
4	0.3	29	1
5	1	30	1
6	1	31	1
7	1	32	1
8	1	33	1
9	1	34	1
10	0.3	35	1
11	0.3	36	1
12	0.3	37	1
13	0.3	38	1
14	1	39	1
15	0.3	40	1
16	1	41	1
17	1	42	1
18	1	43	1
19	0.3	44	1
20	1	45	1
21	0.3	46	1
22	1	47	1
23	1	48	1
24	1	49	1
25	1	50	1

Berdasarkan *expert judgement* maka skala yang akan digunakan untuk *tryout* adalah sbagai berikut:

Tabel 3.8. Spesifikasi Akhir Skala Kemampuan Menyelesaikan Masalah

No	Aspek	<i>Favora Ble</i>	<i>Unfavo Rable</i>	Jumlah	Persen (%)
1	Bersikap Fleksibel	1,13,29,34,37, ,41	10,11,20,25, 38,40	12	24
2	Meluangkan waktu untuk berpikir	2,8,22,24,30, 33	7,9,19,28,35,42	12	24
3	Mengajukan pertanyaan	18,23,31,39	3,12,32,45	8	16
4	Melihat masalah dengan cara yang berbeda	6,14,27,44	15,21,36,46	8	16
5	Anti Mainstream	5,16,26,48,50	4,17,43,47,49	10	20
Total		25	25	50	100

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian *SME* pada dua skala di atas (dalam tabel 3.5 dan 3.7) memperlihatkan bahwa semua nilai koefisien Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian *CVR*. Berdasarkan hasil komputasi *CVR* maka semua aitem dinyatakan valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (Azwar, 2015).

Sebelum melakukan analisis reliabilitas, penulis terlebih dahulu melakukan analisis daya beda item yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing item dengan

nilai total item. Perhitungan daya beda aitem-aitem menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari *pearson*. Berikut rumus korelasi *product moment*:

$$R_{ix} = \frac{\sum ix - (\sum i)(\sum x)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum x^2 - (\sum x)^2/n]}}$$

Keterangan :

i=Skor aitem

x=Skor skala

n=Banyaknya responden

Kriteria dalam pemilihan aitem yang penulis gunakan berdasarkan korelasi aitem total yaitu menggunakan batasan $r_{ix} \geq 0,25$. Setiap aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki harga r_{ix} kurang dari 0,25 diinterpretasi memiliki daya beda yang rendah.

Hasil analisis data beda aitem masing-masing skala (skala kepercayaan diri dan kemampuan menyelesaikan masalah) dapat dilihat pada tabel 3.9 dan 3.10 di bawah ini.

Tabel 3.9. Koefisien Daya Beda aitem Kepercayaan Diri

No	Rix	No	Rix
1	-0.046	26	0.251
2	0.144	27	0.251
3	0.164	28	0.206
4	0.212	29	0.365
5	0.121	30	0.428
6	0.417	31	0.415
7	0.497	32	0.035
8	0.312	33	-0.020
9	0.150	34	-0.004

10	0.362	35	0.116
11	0.495	36	0.012
12	0.271	37	0.237
13	0.294	38	0.004
14	-0.051	39	0.290
15	0.307	40	0.166
16	0.337	41	0.273
17	0.194	42	0.341
18	0.455	43	0.381
19	0.356	44	0.076
20	0.255	45	-0.152
21	0.362	46	0.216
22	0.049	47	0.269
23	0.315	48	0.439
24	0.444	49	0.358
25	0.403	50	0.102

Berdasarkan tabel 3.9 di atas, dari 50 aitem diperoleh 28 aitem yang terpilih dan 22 aitem yang tidak terpilih (1, 2, 3, 4, 5, 9, 14, 17, 22, 28, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 40, 44, 45, 46, 50). Selanjutnya 28 aitem tersebut dilakukan analisis reliabilitas.

Berdasarkan tabel 3.10 di bawah ini, aitem diperoleh 28 aitem yang terpilih dan 22 aitem yang tidak terpilih (1, 2, 3, 4, 5, 9, 14, 17, 22, 28, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 40, 44, 45, 46, 50). Selanjutnya 28 aitem tersebut dilakukan analisis reliabilitas.

Tabel 3.10. Koefisien Daya Beda antem Kemampuan Menyelesaikan Masalah

No	Rix	No	Rix
1	-0.046	26	0.251
2	0.144	27	0.251
3	0.164	28	0.206
4	0.212	29	0.365
5	0.121	30	0.428
6	0.417	31	0.415
7	0.497	32	0.035
8	0.312	33	-0.020
9	0.150	34	-0.004

10	0.362	35	0.116
11	0.495	36	0.012
12	0.271	37	0.237
13	0.294	38	0.004
14	-0.051	39	0.290
15	0.307	40	0.166
16	0.337	41	0.273
17	0.194	42	0.341
18	0.455	43	0.381
19	0.356	44	0.076
20	0.255	45	-0.152
21	0.362	46	0.216
22	0.049	47	0.269
23	0.315	48	0.439
24	0.444	49	0.358
25	0.403	50	0.102

Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas kedua skala ini, menggunakan teknik Alpha dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = 2 \left[1 - \frac{sy_1^2 + sy_2^2}{Sx^2} \right]$$

Keterangan:

Sy_1^2 dan Sy_2^2 = Varian skor Y1 dan Varian skor Y2
 Sx = Varian skor X

Hasil analisis reabilitas pada kepercayaan diri diperoleh $rix = 0,792$. Selanjutnya penulis melakukan analisis reabilitas tahap ke 2 dengan membuang 22 aitem yang tidak terpilih (daya beda yang rendah). Hasil analisis reabilitas pada skala kepercayaan diri tahap kedua diperoleh $rix = 0,834$. Sedangkan hasil analisis reabilitas pada skala kemampuan menyelesaikan masalah diperoleh $rix = 0,734$, selanjutnya penulis melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang

22 aitem yang tidak terpilih (daya beda yang rendah). Hasil analisis reliabilitas pada skala kemampuan menyelesaikan masalah tahap ke 2 diperoleh $r_{ix} = 0,792$.

Uji coba tahap pertama menunjukkan indeks daya beda skala kepercayaan diri berkisar antara -0.004 hingga 0,497 dan indeks daya beda pernyataan skala kemampuan menyelesaikan masalah berkisar antara -0,004 hingga 0,497. Sehingga hasil uji coba tahap kedua menunjukkan indeks daya beda pernyataan skala kepercayaan diri berkisar antara 0,821 hingga 0,833 dan indeks daya beda pernyataan skala kemampuan menyelesaikan masalah antara 0,702 hingga 0,758.

Berdasarkan hasil validitas dan reabilitas di atas, penulis memaparkan *blue print* terakhir dari kedua skala tersebut sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 3.11. dan 3.12 di bawah ini.

Tabel 3.11. *Blue Print* Akhir Skala Kepercayaan Diri

No	Aspek	<i>Favora Ble</i>	<i>Unfavo Rable</i>	Jumlah	Persen (%)
1	Keyakinan	1,7,11	8,10,23,27	7	25
2	Optimis	6,24	9,12,15	5	17.85
3	Obyektif	2,5,13	14,19,25	6	21.43
4	Bertanggung Jawab	22,26,28	3,16,18,20	7	25
5	Rasional dan realistis	4,21	17	3	10.72
Total		13	15	28	100

Tabel 3.12. Blue Print Akhir Skala Kemampuan Menyelesaikan Masalah

No	Aspek	<i>Favora Ble</i>	<i>Unfavo Rable</i>	Jumlah	Persen (%)
1	Bersikap Fleksibel	1,2,4	3,5,22,24	7	25
2	Meluangkan waktu untuk berpikir	7,21,23	6,8,20	6	21.43
3	Mengajukan pertanyaan	9,19,28,27	10	5	17.85
4	Melihat masalah dengan cara yang berbeda	11,18	12,17	4	14.29
5	Anti Mainstream	13,16,26	14,15,25	6	21.43
Total		15	13	28	100

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dilapangan akan diolah secara kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik, yang merupakan suatu teknik untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian dan untuk menguji hipotesis. Pengolahan data yang dilakukan setelah mendapatkan semua data dengan melakukan tabulasi data ke dalam excel. Setelah itu, data dipindahkan ke program SPSS versi 25 dan dilakukan pengeditan untuk di uji secara statistik.

Selanjutnya teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik. Menurut Priyato (2011) dalam rangka menentukan uji statistik parametrik atau non parametrik yang digunakan untuk menganalisa data, maka perlu dilakukan prasyarat analisis atau uji asumsi yang meliputi:

1. Uji Prasyarat

Langkah pertama yang harus dilakukan untuk menganalisa data penelitian yaitu dengan cara uji prasyarat (Sugiyono, 2017). Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi secara normal atau tidak. Menurut Sugiyono (2017) jika data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal, maka analisis data secara parametrik tidak dapat dilakukan. Untuk menguji normalitas analisis data yang digunakan yaitu secara non parametrik dengan menggunakan statistik one-sampel Kolmogorov-smirnov test dari program *SPSS* versi 25 *for windows*. Data yang digunakan apakah $p > 0.05$ maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya, jika $p < 0.05$ maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji asumsi selanjutnya setelah uji normalitas terpenuhi yaitu uji linearitas. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Dua variabel dikatakan mempunyai besar dari ($p > 0.05$) pengujian linieritas menggunakan teknik test for linearitas dengan taraf signifikan pada *F deviation linearity*. (Gunawan, 2015).

c. Uji Hipotesis

Langkah selanjutnya yaitu dilakukan uji hipotesis. Untuk menguji hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yaitu bahwa kepercayaan diri berkorelasi terhadap kemampuan menyelesaikan masalah. Jika hasil asumsi menunjukkan

bahwa data penelitian berdistribusi normal dan linear, maka setelah itu baru dapat dilakukan uji hipotesis. Untuk menguji hipotesis yang diajukan, teknik analisis yang digunakan adalah teknik parametrik yaitu *Product Moment Correlation* dari pearson. Hasil dari uji hipotesis ini dapat dilihat pada nilai signifikansi $p < 0.05$ yang berarti bahwa hipotesis H_a diterima. Pada penelitian ini untuk menguji hipotesis menggunakan program *SPSS* versi 25 *for windows*.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Patani (Selatan Thailand) yang berada di Banda Aceh dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 47 mahasiswa Patani (Selatan Thailand) di Banda Aceh. Data demografi sampel yang diperoleh dari penelitian dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 4.1. Data Demografi Sampel Penelitian

No.	Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Jenis Kelamin	Laki-laki	34 orang	72
		Perempuan	13 orang	28
2.	Usia	19-21 tahun	21 orang	44,7
		22-24 tahun	18 orang	38,3
		25-27 tahun	8 orang	17
3.	Asal Universitas	UIN Ar-Raniry	15 orang	32
		UNSYIAH	7 orang	14,9
		UNMUHA	5 orang	10,6
		UNIDA	13 orang	27,6
		USM	7 orang	14,9
4.	Jurusan	Psikologi	1 orang	2
		Pen. Bahasa Inggris	4 orang	8,5
		Pen. Ekonomi	4 orang	8,5
		Pen. Teknik	1 orang	2
		Pen. Bahasa dan Sastra Indonesia	1 orang	2
		Hukum Keluarga Ilmu Pemerintahan	5 orang	10,6
		Farmasi	1 orang	2
		UTH	3 orang	6,3
		IPA	1 orang	2
		PAI	2 orang	4,54
		UAF	2 orang	4,54
		Perbankan Syariah	1 orang	2

No.	Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
		Kedokteran	2 orang	4,54
		DMD	2 orang	4,54
		SMI	2 orang	4,54
		SKI	3 orang	6,3
		FISIP	3 orang	6,3
		ADM	4 orang	8,5
		STK	1 orang	2
		KPI	3 orang	6,3
5.	Semester	2	7 orang	14,9
		4	13 orang	27,6
		6	6 orang	12,7
		8	9 orang	19,06
		10	7 orang	14,9
		12	3 orang	6,3
		14	2 orang	4,54

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa sampel didominasi oleh jenis kelamin jumlah laki-laki sebanyak 34 orang (72 %) sedangkan sampel yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 13 orang (28 %). Berdasarkan usia mahasiswa Patani (Selatan Thailand) didominasi oleh rentang usia 19-21 tahun sebanyak 21 orang (44,7%), rentang usia 22-24 tahun sebanyak 18 orang (38,3%), dan rentang usia 25-27 tahun sebanyak 8 orang (17%).

Berdasarkan Universitas kebanyakan mahasiswa Patani (Selatan Thailand) memilih kuliah universitas swasta seperti UNMUHA, UNIDA, USM sebanyak 25 orang (53,1 %), sedangkan pada universitas Negeri seperti UIN Ar-Raniry, UNSYIAH sebanyak 22 orang (46,9 %). Jika dilihat dari kategori bidang ilmu sains (seperti jurusan Psikologi, jurusan Pen. Teknik Elektro, jurusan Farmasi, jurusan Kedokteran) sebanyak 5 orang (10,5 %). Bidang ilmu terapan (seperti jurusan Pen. Bahasa Inggris, jurusan Pen. Ekonomi, jurusan bahasa dan sastra Indonesia, jurusan ilmu pemerintahan, jurusan perbankan syariah, jurusan DMI, jurusan SMI, jurusan SKI, jurusan FISIP, jurusan ADM, jurusan STK, jurusan

KPI) sebanyak 29 orang (61,5 %). Bidang ilmu agama (seperti jurusan Hukum keluarga, jurusan UTH, jurusan IPA, jurusan UAF, jurusan PAI) sebanyak 13 orang (28 %).

Berasarkan semester mayoritas semester 2 sebanyak 7 orang (14,9 %), semester 4 sebanyak 13 orang (27,6 %), semester 6 sebanyak 6 orang (12,7 %), semester 8 sebanyak 9 orang (19,06 %), semester 10 sebanyak 7 orang (14,9 %), semester 12 sebanyak 3 orang (6,3 %), dan semester 12 sebanyak 2 orang (4,54 %).

B. Hasil Penelitian

1. Kategorisasi Data Penelitian

Pembagian kategori sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2015) kategorisasi jenjang (ordinal) merupakan kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Lebih lanjut Azwar (2015) menjelaskan bahwa cara pengkategorian ini akan diperoleh dengan membuat kategori skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi (σ). karena kategorisasi ini bersifat relatif, maka luas interval yang mencakup setiap kategorisasi yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam batas kewajaran. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

a. Skala Kepercayaan Diri

Analisis secara deskriptif dilakukan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel Kepercayaan Diri. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2. Deskripsi Data Penelitian Skala Kepercayaan Diri

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Kepercayaan diri	112	28	70	23,3	96	62	77,1	7,5

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

1. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
2. Skor nilai maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
3. Mean (M) dengan rumus $u = (\text{skor maks} + \text{skor min}) / 2$
4. Standar deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} + \text{skor min}) / 6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian tabel 4,2, analisis deskripsif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 28 maksimal 112, nilai rata-rata 70, dan standar deviasi 23,3. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal 62, maksimal 96, nilai rata-rata 77,1, dan standar deviasi 7,5 deskripsi hasil data penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, tinggi, dengan metode kategorisasi janjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian skala Kepercayaan Diri.

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Sedang} &= (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Tinggi} &= (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X \end{aligned}$$

Keterangan :

- \bar{x} = Mean empiric pada skala
 SD = Standar deviasi
 N = Jumlah subjek
 X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka hasil kategorisasi skala Kepercayaan Diri adalah sebagai berikut.

Rendah:

$$\begin{aligned}
 X &< (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \\
 X &< (77,1 - (1,0) (7,5)) \\
 X &< (77,1 - 7,5) \\
 X &< 69,6
 \end{aligned}$$

Sedang:

$$\begin{aligned}
 (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) &\leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \\
 (69,6) &\leq X < (77,1 + (1,0) (7,5)) \\
 (69,6) &\leq X < (77,1 + 7,5) \\
 69,6 &\leq X < 84,6
 \end{aligned}$$

Tinggi:

$$\begin{aligned}
 (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) &\leq X \\
 84,6 &\leq X \\
 X &\geq 84,6
 \end{aligned}$$

Tabel 4.3. Kategorisasi Kepercayaan Diri pada Mahasiswa Patani yang kuliah

Jumlah Kategori	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
X < 69,6	Rendah	8	17,02
69,6 ≤ X < 84,6	Sedang	32	68,08
X ≥ 84,6	Tinggi	7	14,9
Jumlah		47	100

Hasil kategorisasi Kepercayaan Diri pada tabel 4.3 di atas, menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Patani yang sedang kuliah di Aceh memiliki tingkat Kepercayaan Diri pada kategori sedang yaitu sebanyak 32 orang (68,08 %),

sedang sisanya berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 8 orang (17,02 %), dan kategori tinggi yaitu sebanyak 7 orang (14,9 %).

b. Skala Kemampuan Kemampuan Menyelesaikan Masalah

Analisis secara deskriptif dilakukan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variable Kemampuan Menyelesaikan Masalah. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4. Deskripsi Data Penelitian Skala Kemampuan Menyelesaikan Masalah

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Kemampuan menyelesaikan masalah	112	28	126	23,3	97	68	78,7	7,6

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

1. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
2. Skor nilai maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
3. Mean (M) dengan rumus $u = (\text{skor maks} + \text{skor min}) / 2$
4. Standar deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} + \text{skor min}) / 6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian tabel 4,4, analisis deskripsif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 28 maksimal 112, nilai rata-rata 70, dan standar deviasi 23,3. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal 68, maksimal 97 nilai rata-rata 78,7, dan standar deviasi 7,6.

Berdasarkan pada hasil statistic di atas, peneliti melakukan kategorisasi skor tiap-tiap responden penelitian pada penelitian. Hasil kategorisasi tersebut adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Sedang} &= (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Tinggi} &= (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X \end{aligned}$$

Keterangan :

\bar{x} = Mean empirik pada skala
 SD = Standar deviasi
 N = Jumlah subjek
 X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka hasil kategorisasi skala Kepercayaan Diri adalah sebagai berikut.

Rendah:

$$\begin{aligned} X &< (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \\ X &< (78,7 - (1,0) (7,6)) \\ X &< (78,7 - 7,6) \\ X &< 71,1 \end{aligned}$$

Sedang:

$$\begin{aligned} (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) &\leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \\ (71,1) &\leq X < (78,7 + (1,0) (7,6)) \\ (71,1) &\leq X < (78,7 + 7,6) \\ 71,1 &\leq X < 86,3 \end{aligned}$$

Tinggi:

$$\begin{aligned} (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) &\leq X \\ 86,3 &\leq X \\ X &\geq 86,3 \end{aligned}$$

Tabel 4.5. Kategorisasi Kemampuan Menyelesaikan Masalah pada Mahasiswa Patani yang kuliah di Banda Aceh.

Jumlah Kategori	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
$X < 71,1$	Rendah	10	21,8
$71,1 \leq X < 86,3$	Sedang	30	63,8
$X \geq 86,3$	Tinggi	7	14,9
Jumlah		47	100

Hasil kategorisasi Kemampuan menyelesaikan masalah pada tabel 4,5, menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Patani yang sedang kuliah di Aceh memiliki tingkat Kepercayaan Diri pada kategori sedang yaitu sebanyak 30 Orang (63,8 %), sedang sisanya berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 10 orang (21,8 %), dan kategori tinggi yaitu sebanyak 7 orang (14,9 %).

2. Uji Prasyarat

Langkah pertama yang harus dilakukan untuk menganalisis data penelitian yaitu dengan cara uji prasyarat (Sugiyono, 2017). Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

a. Uji normalitas sebaran

Hasil uji normalitas sebaran data dari kedua variable penelitian ini (kepercayaan diri dengan kemampuan menyelesaikan masalah) dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini.

Tabel. 4.6. Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Koefisien K-S Z	P
1.	Kepercayaan diri	0,077	0,200
2.	Kemampuan menyelesaikan masalah	0,114	0,161

Berdasar data tabel 4.6 di atas, memperlihatkan bahwa variable kepercayaan diri berdistribusi normal K-S $Z= 0077$, dengan $p = 0,200$ ($p > 0,05$). sedangkan sebaran pada data variabel kemampuan menyelesaikan masalah diperoleh sebaran data yang juga berdistribusi normal K-S $Z= 0,114$, dengan $p = 0,161$ ($p > 0,05$). karena kedua variabel berdistribusi normal, maka hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini.

b. Uji linieritas hubungan

Hasil uji linieritas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data sebagaimana yang tertera pada tabel 4.7 dibawah ini.

Tabel. 4.7. Uji Linieritas Hubungan Data Penelitian

Variabel Penelitian	<i>F Deviation from Linearity</i>	<i>P</i>
Kepercayaan Diri dengan Kemampuan meyelesaikan Masalah	1,982	0,059

Berdasar tabel 4.7 di atas diperoleh *F deviation from linearity* kedua variabel di atas yaitu $F = 1,982$ dengan $p = 0,059$ ($p > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel Kepercayaan Diri dengan Kemampuan menyelesaikan masalah pada mahasiswa Patani (Selatan Thailand) di banda Aceh.

3. Uji hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya adalah dengan melakukan uji hipotesis menggunakan analisis korelasi Peason karena kedua variabel penelitian ini berdistribusi normal dan linier. Metode ini digunakan untuk menganalisi hubungan antara kepercayaan diri dengan kemampuan menyelesaikan

masalah pada mahasiswa Patani (Selatan Thailand) di Banda Aceh. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini.

Tabel 4.8. Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	<i>Pearson Correlation</i>	<i>P</i>
Kepercayaan Diri dengan Kemampuan menyelesaikan Masalah	0,599	0,000

Tabel 4.8 di atas menunjukkan korelasi sebesar $r_{hitung} = 0,599$ yang merupakan korelasi positif, yaitu terdapat hubungan positif antara kepercayaan diri dengan kemampuan menyelesaikan masalah pada mahasiswa Patani (Selatan Thailand) di Banda Aceh.

Hasil analisis penelitian ini juga menunjukkan nilai signifikan $p = 0,000$. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima yaitu ada hubungan yang sangat signifikan antara kepercayaan diri dengan kemampuan menyelesaikan masalah pada mahasiswa Patani (Selatan Thailand) di Banda Aceh.

Hasil analisis penelitian ini juga menunjukkan sumbangan dari kedua variabel yang dapat dilihat dari analisis *Measure of Association*. Hasil analisis tersebut menunjukkan nilai *R Square* (R^2) = 0,599 yang artinya terdapat 59,9 % pengaruh kepercayaan diri dengan kemampuan menyelesaikan masalah pada mahasiswa asal Patani (Selatan Thailand) di Banda Aceh. Sementara 40,1 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

C. Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan hubungan positif yang sangat signifikan hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Menyelesaikan Masalah mahasiswa asal Patani (Selatan Thailand) yang kuliah di Banda Aceh (Hipotesis diterima). Hubungan tersebut mengartikan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri maka akan diikuti dengan makin tinggi kemampuan menyelesaikan masalah. Sebaliknya, jika kepercayaan diri yang rendah maka akan semakin rendah pula kemampuan menyelesaikan masalah.

Hasil analisis korelasi *Product Moment* dari Pearson menunjukkan koefisien korelasi sebesar 1,982 dengan taraf signifikan $p = 0,000$, artinya terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kepercayaan diri dengan kemampuan menyelesaikan masalah (artinya hipotesis diterima). Semakin tinggi kepercayaan diri seseorang mahasiswa maka akan tinggi pula kemampuan menyelesaikan masalah pada mahasiswa tersebut begitu juga sebaliknya, semakin rendah kepercayaan diri seseorang mahasiswa maka diikuti pula dengan rendahnya kemampuan menyelesaikan masalah.

Hal ini sejalan dengan pendapat Coleman dan Hammen (dalam Pratomo, 2013) yang mengungkapkan faktor-faktor personal remaja yang mempengaruhi penyelesaian masalah adalah sikap terbuka terhadap permasalahan yang dihadapi, kemandirian, dan kepercayaan diri. Adanya kemandirian dan kepercayaan diri menjadikan remaja tidak tergantung pada orang lain dan yang terpenting ia percaya pada kemampuan dirinya. Lugo dan Hershey (dalam Mumiatiek, 2001) juga menambahkan bahwa untuk mengatasi permasalahan

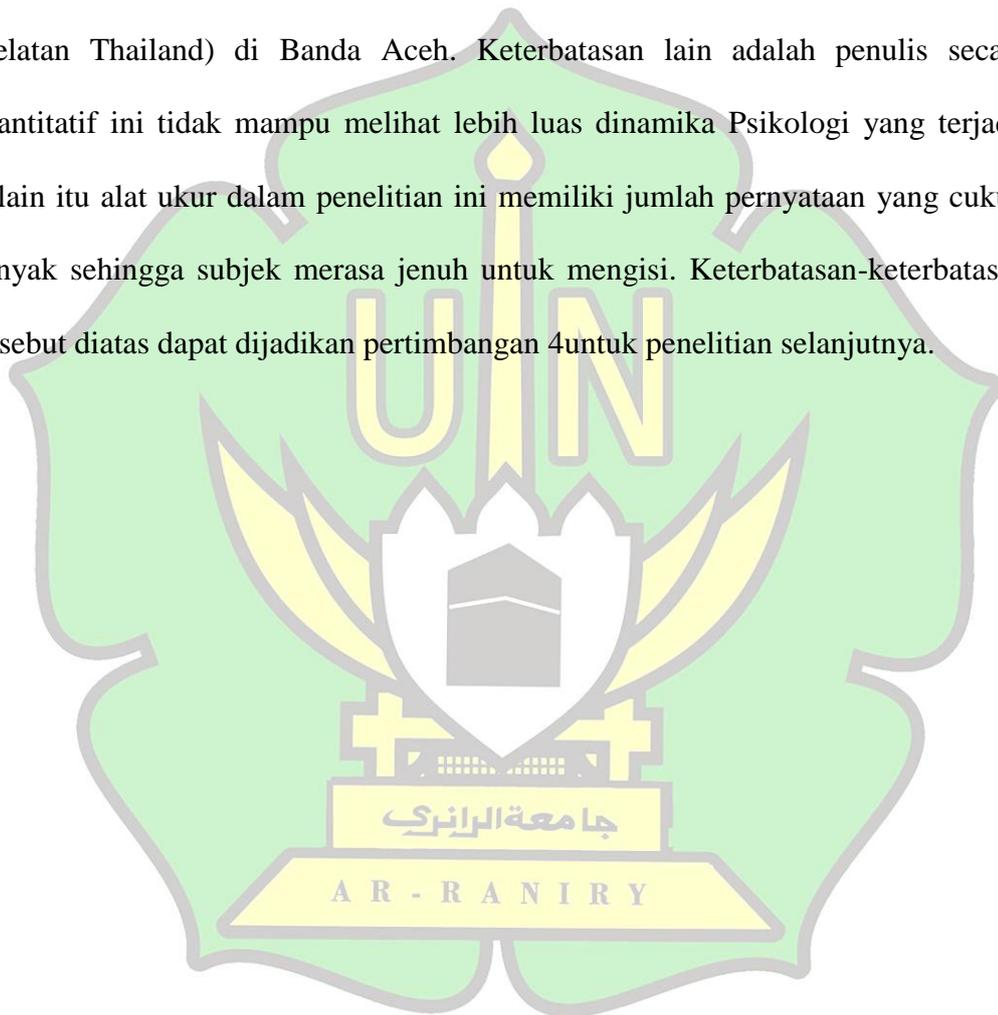
diperlukan adanya kepercayaan diri. Kepercayaan diri ini meliputi sikap yakin akan kemampuan, rasa aman dan tahu apa yang dibutuhkan, optimis, rancana masa depan, bertanggung jawab dan mandiri. Selain itu Rakhmat (2007) menyatakan bahwa kemampuan menyelesaikan masalah harus melibatkan beberapa aspek, salah satunya adalah aspek kepercayaan diri

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Octaviana (2018), yang berjudul hubungan antara kepercayaan diri dan dukungan sosial dengan kemampuan pemecahan masalah pada santri baru MTs – Ma'arif 01 Singosari. Hasilnya menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kedua variabel tersebut terhadap kemampuan pemecahan masalah. Hasil penelitian menunjukkan sumbangan sebesar (57,3 %) variable kepercayaan diri terhadap kemampuan menyelesaikan masalah Sedangkan sisanya (42,7 %) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Pada penelitian ini mayoritas mahasiswa asal Patani (Selatan Thailand) di Banda Aceh memiliki tingkat kepercayaan diri pada kategori sedang yaitu sebanyak 32 orang (68,08 %), sedangkan sisanya berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 7 orang (14,9 %), dan kategori rendah yaitu sebanyak 8 orang (17,02 %). Hasil ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri pada mahasiswa Patani berada pada kategori sedang. Selain itu hasil analisis juga menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Patani yang kuliah di Banda Aceh memiliki tingkat kemampuan menyelesaikan masalah pada kategori sedang yaitu sebanyak 30 orang (63,8 %), sedangkan sisanya berada pada kategori tinggi yaitu 7 orang (14,9 %), dan

kategori rendah yaitu sebanyak 10 orang (21,8 %) Artinya kepercayaan diri mahasiswa Patani berada pada kategori sedang.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya penulis hanya melihat variabel kepercayaan diri saja, tidak melihat factor-faktor lain dapat mempengaruhi kemampuan menyelesaikan masalah pada mahasiswa Patani (Selatan Thailand) di Banda Aceh. Keterbatasan lain adalah penulis secara kuantitatif ini tidak mampu melihat lebih luas dinamika Psikologi yang terjadi. Selain itu alat ukur dalam penelitian ini memiliki jumlah pernyataan yang cukup banyak sehingga subjek merasa jenuh untuk mengisi. Keterbatasan-keterbatasan tersebut diatas dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan kemampuan menyelesaikan masalah pada mahasiswa asal Patani (Selatan Thailand) di Banda Aceh. Hasil analisis penelitian ini memiliki koefisien korelasi sebesar 1.982, dan juga nilai $p = 0.000$ artinya hubungan kedua variabel tersebut sangat signifikan karena dikatakan signifikan apabila $p < 0,05$.

Kondisi ini dapat diambil kesimpulan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri seseorang mahasiswa maka kemampuan menyelesaikan masalah akan semakin tinggi juga, dan sebaliknya mahasiswa dengan kepercayaan diri rendah akan memiliki kemampuan menyelesaikan masalah yang rendah juga.

B. Saran

1. Mahasiswa asal Patani (Selatan Thailand) di Banda Aceh

Penelitian menyarankan agar mahasiswa asal Patani (Selatan Thailand) di Banda Aceh untuk meningkatkan rasa percaya dirinya dengan memulai dari hal kecil seperti menerima diri apa adanya dan beranikan interaksi dengan lingkungan baru. Penulis juga mengharapkan agar mahasiswa mampu berperan sebagai mahasiswa yang aktif. Maka apabila mahasiswa meningkat rasa percaya dirinya maka akan meningkat juga kemampuan menyelesaikan masalahnya.

2. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry di Aceh

Dapat memberikan informasi mengenai tingkat kepercayaan diri dan kemampuan menyelesaikan masalah bagi mahasiswa asing khususnya mahasiswa Patani (Selatan Thailand), oleh pihak universitas melakukan edukasi dan pendampingan dalam proses belajar mengajar mahasiswa asing untuk meningkatkan kepercayaan diri dan memiliki kemampuan menyelesaikan masalah yang baik.

3. Organisasi Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI)

Kepada organisasi persatuan mahasiswa islam Patani disarankan untuk memiliki komitmen yang tinggi dalam meningkatkan kualitas pribadi melalui program-program yang dapat meningkatkan rasa kepercayaan diri mahasiswa asal Patani (Selatan Thailand) di Banda Aceh. Karena salah satu faktor penyebab kurang percaya diri adalah kendala dalam bahasa, maka disarankan diselenggarakan program yang dapat melatih kefasihan dalam berbahasa Indonesia. Program tersebut dapat berupa diadakannya kewajiban hari khusus untuk berbicara bahasa Indonesia minimal seminggu sekali. Selain itu dapat juga dilakukan dengan wajib berbahasa Indonesia saat ada kegiatan, diskusi dan rapat.

4. Peneliti Selanjutnya

Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan untuk mencari variabel lain yang berhubungan dengan kepercayaan diri dan kemampuan menyelesaikan masalah. Kemudian melakukan tinjauan yang lebih dalam terhadap variabel tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, J. 2009. Mathematics Curriculum Development and the Role of Problem Solving. ACSA Conference. https://www.researchgate.net/profile/Judy_Anderson4/publication/255630930_Mathematics_Curriculum_Development_and_the_Role_of_Problem_Solving/links/0c960536a6a58b947c000000.pdf.
- Arikunto, (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin (2015). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaplin, J.P. (2001). *Kamus Lengkap Psikologi*. Terjemah oleh Kartini Kartono. Jakarta: PT Remaja Grafindo Persada.
- Fauziah, Rima dkk (2018). *Hubungan Self Confidence Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Kelas IX*. Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif. No.5
- Febriana. (2018). *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Kepercayaan Diri Siswa Klas XI Pada Materi Program Linear*. Artikel.
- Ghufron & Risnawata S. (2012). *Teori-Teori Psikologi*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, M.A (2015). *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Hapasari dkk (2014). *Kepercayaan Diri Mahasiswa Papua Ditinjau Dari Dukungan Teman Sebaya*, Jurnal Psikodimensia No.1.
- Kusnandar, Agus. (2017). *Pola Komunikasi Mahasiswa Asing Di Pesma Internasional KH. Mas Mansyur Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Skripsi.
- Maryati. (2015). *Pengaruh Terapi Kognitif Perilaku terhadap Perilaku Asertif pada Remaja*. Skripsi.

- Minhayati Saleh. (2014). *Pengaruh Motivasi, Faktor Keluarga, Lingkungan Kampus Dan Aktif Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik*. Jurnal Phenomenon No. 2
- Mumiatiek, J. (2001). Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Somatisasi. Skripsi.
- Nagata, Daniel. (2016). *Bergumul Dengan Sikap Positif Seni Mengelola Sikap Positif & 45 Tipe Pengembangan Diri*, Guepedia The First On-Publisher in Indonesia.
- Nelly Fitriani (2015). *Hubungan antaran Kemampuan Pemecahan masalah matematis dengan Self Confidence siswa SMP yang menggunakan pendekatan Pendidikan matematis realistik*. Jurnal
- Nurhayati, R. dkk (2013). *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press.
- Priyatno, D. (2011). *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS*. Yogyakarta: Media Kom.
- Puri Nur Aisyah dkk (2018). *Analisis hubungan kemampuan pemecahan masalah matematis dan self confidence siswa SMP*. Jurnal on Education.
- Purwanti. E. (2012). *Asuhan Kebidanan Untuk Ibu Nifas*. Yogyakarta : Cakrawala Ilmu.
- Rakhmat, Jalaluddin. (2007). *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ramahani. N dkk. (2014). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Citra Diri Pada Remaja Akhir*. Jurnal Spirits. No. 2
- Raudhah, (2002). *Persepsi Terhadap Suasana Rumah dan Kepercayaan Diri pada Remaja*. Skripsi.
- Rohani, Ahmad (2010). *Pengelaan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Safrudin dkk (2018). *Pengembangan Kepribadian dan Profesionalisme Bidan*, Malang: Penerbit Wineka Media.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence: Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.

- Senja Noviani Dewi dan Eva Dwi Minarti (2018). *Hubungan antara self-confidence terhadap matematika dengan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa pada materi lingkaran*. Jurnal Pendidikan Matematika.
- Staf Pengurus PMIPTI. (2020). *"Laporan Tahunan PMIPTI Periode 2019"*. Disajikan pada Rapat Umum PMIPTI bagi Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand. Banda Aceh, 2 Maret 2020.
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbet Alfabeta.
- Suhainee. (2016). *Hubungan Antara Self Confidence Dengan Problem Solving mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung asal Patani (Thailand Bagian Selatan)*, Skripsi.
- Suryanto. (2017). *Pola Perilaku Keluarga Mahasiswa Di Perguruan Tinggi*. Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi. No. 1
- Tim Penulis. (2010). *Al-Qur'an Al Karim*, Surabaya: Toha Puter.
- Wijanarko dkk. (2013). *Studi Fenomenologi Pengalaman Penyesuaian Diri Mahasiswa Papua Di Surabaya*. Jurnal Psikologi: Teori & Terapan No. 2
- Wulandari dkk (2018). *Hubungan antara self sonfidence dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMA*. Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif.
- Zulkarnain (2015). *Kemampuan Pemecahan Masalah dan Kemampuan Konunikasi Matematika Siswa*. Jurnal Formatif.

The watermark is a large, semi-transparent green shield-shaped emblem. At the top, it features a yellow sun-like symbol. Below this, the letters 'UIN' are written in a large, stylized yellow font. Underneath 'UIN', there is a yellow banner with the Arabic text 'جامعة الرانيري' (UIN Ar-Raniry) in black. At the bottom of the shield, the acronym 'A R - R A N I R Y' is written in yellow capital letters on a white background.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama : Miss Mareesan Doloh
2. NIM : 140901037
3. Tempat, tanggal lahir : Narathiwat, 05 Desember 1993
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Warga Negara : Thailand
7. E-mail : mrs14psi@gmail.com
8. Nomor Telepon : 089610056889
9. Alamat : Jl. Inong Balee Lr. Ayahanda No. 54 Desa.
Rukoh Kec. Syiah Kuala Darussalam
Banda
Aceh 23112

Riwayat Pendidikan

1. SD : Ban Kadok School, tahun 2007
2. SMP : Mikhan Vittaya School, tahun 2008
3. SMA : Prateep Vittaya School, tahun 2011

Orang Tua/Wali

1. Nama Ayah : Mr. Manajid Doloh
2. Nama Ibu : Mrs. Hasnah Yama

AR - RANIRY

Banda Aceh , 20 Juli 2020

Peneliti

Miss Mareesan Doloh

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Skala Uji Coba Kepercayaan Diri
- Lampiran 2. Tabulasi Data Uji Coba Skala Kepercayaan Diri dan Kemampuan Menyelesaikan Masalah
- Lampiran 3. Koefisien Korelasi aitem Total Kepercayaan Diri dan Kemampuan Menyelesaikan Masalah
- Lampiran 4. Skala Penelitian Kepercayaan Diri dan Kemampuan Menyelesaikan Masalah
- Lampiran 5. Tabulasi Data Penelitian Skala Kepercayaan Diri dan Kemampuan Menyelesaikan Masalah
- Lampiran 6. Analisis Penelitian (Uji Normalitas, Uji Linieritas, dan Uji Hipotesis)
- Lampiran 7. Tabulasi CVR
- Lampiran 8. Administrasi Penelitian





LEMPIRAN 1

Skala Uji Coba Kepercayaan Diri dan Kemampuan Menyelesaikan Masalah



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH 2020

Assalamu'alikum Warahmatullahi wabarakatuh

Saya adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan SI Psikologi. Oleh karena itu, untuk memperoleh data-data yang menunjang penelitian ini saya memohon kesediaan anda untuk menjawab beberapa pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ini.

Data dalam penelitian ini termasuk identitas akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan dalam penelitian ini. Besar harapan saya untuk anda dapat berpartisipasi dalam penelitian ini.

Sebagai bukti kesediaanya menjadi responden dalam penelitian ini, saya mohon kesediaan anda untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah saya siapkan. Atas kesediaan dan partisipasinya, saya mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh,2020

Peneliti

Miss Mareesan Doloh

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nomor Responded :

Nama (Inisial) :

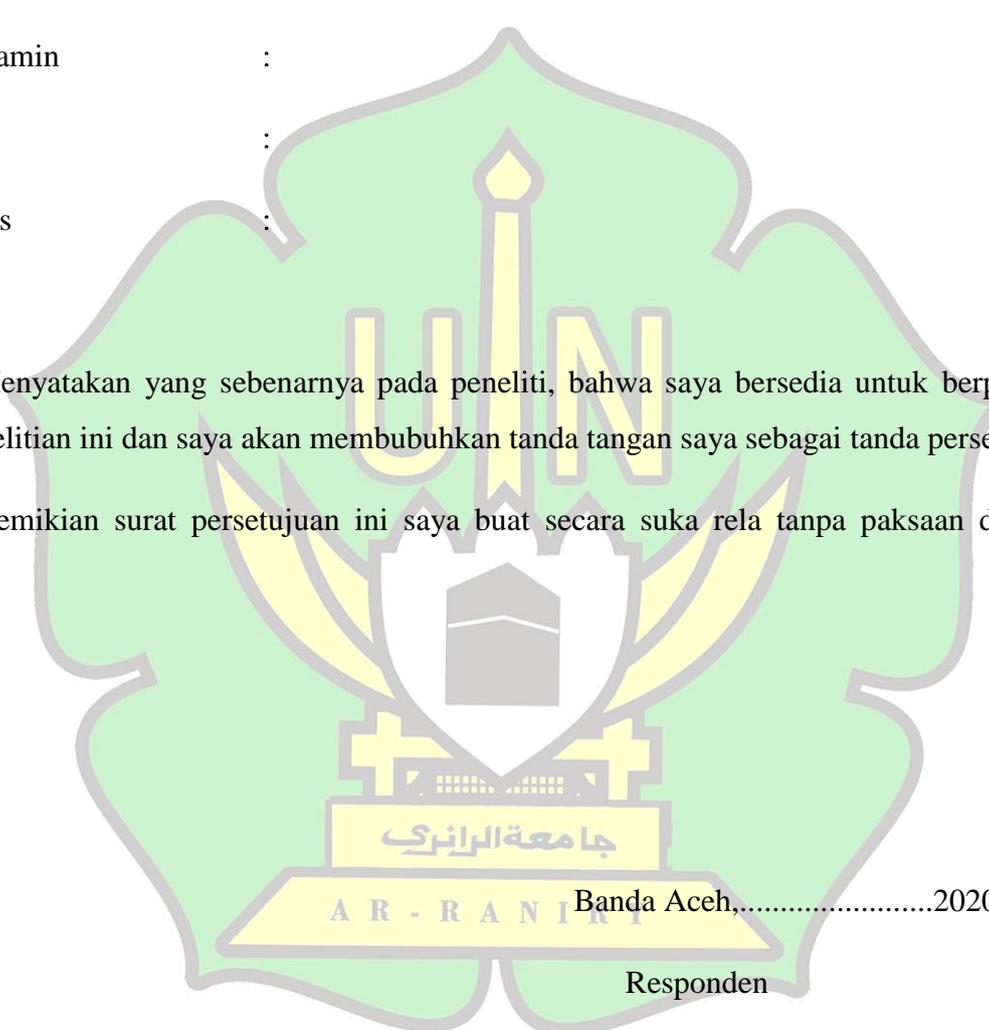
Jenis Kelamin :

Umur :

Univesitas :

Menyatakan yang sebenarnya pada peneliti, bahwa saya bersedia untuk berpartisipasi pada penelitian ini dan saya akan membubuhkan tanda tangan saya sebagai tanda persetujuan.

Demikian surat persetujuan ini saya buat secara suka rela tanpa paksaan dari pihak manapun.



Banda Aceh,.....2020

Responden

PETUNJUK PENGISIAN

Dibawah ini, terdapat beberapa pilihan pernyataan. Bacalah setiap pernyataan tersebut dengan seksama dan pilihlah salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri saudara (i) dan kemudian silahkan berikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Sebagai contoh:

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Jawaban yang saya sampaikan biasanya menyakinkan ketika diskusi		√		

Jika saudara (i) ingin mengubah jawaban, maka saudara (i) dapat memberikan tanda garis pada jawaban sebelumnya, lalu pilihlah jawaban lainnya yang saudara (i) inginkan, seperti contoh berikut:

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Jawaban yang saya sampaikan biasanya menyakinkan ketika diskusi			√	√

Jawablah setiap pernyataan dengan jujur dan sesuai dengan diri saudara (i). Setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda, sehingga tidak ada jawaban yang salah.

SKALA I

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1	Jawaban yang saya sampaikan biasanya menyakinkan ketika diskusi				
2	Ketika berdiskusi, saya merasa penyampaian saya kurang menarik				
3	Jika nilai saya rendah, saya akan belajar lebih tekun lagi				

4	Saya menerima kekurangan yang saya miliki				
5	Terkadang saya tidak bicara walaupun dengan teman sekelas				
6	Saya merasa orang lain lebih mampu dari pada saya				
7	Pada saat diskusi saya diam saja				
8	Saya yakin mampu menjawab pertanyaan yang diajurkan				
9	Saya senang mengungkapkan pendapat di depan kelas				
10	Saya memiliki kelebihan yang dapat dikembangkan dalam bidang tertentu				
11	Saya tidak tahu kelebihan dan kekurangan diri saya				
12	Saya tidak yakin ketika menyampaikan jawaban setiap pertanyaan				
13	Saya berpikir bahwa saya punya kemampuan sama seperti orang lain				
14	Saya merasa terpuruk kalau ada teman yang mengejek saya				
15	Saya tidak senang jika ada teman yang menkritik saya				
16	Saya tidak mengikuti mata kuliah yang saya tidak sukai				
17	Saya tidak tahu cara bagaimana mendapatkan nilai yang baik				
18	Saya yakin kalau giat belajar maka saya akan mendapat nilai yang bagus				
19	Ejekan teman merupakan masukan bagi saya agar menjadi lebih baik				
20	Saya menerima lapang ada jika ada kritik dari teman-teman				
21	Saya yakin bahwa saya memiliki potensi sama seperti teman lainnya				
22	Saya menganggap kesulitan itu sebagai sebuah tantangan				
23	Saya tersisih dari teman-teman yang pintar				
24	Saya tidak sanggup menghadapi masalah yang ada				
25	Saya mampu menghadapi tantangan dalam hidup saya				
26	Saya tetap mengikuti pelajaran dengan baik walaupun saya tidak menyukai mata kuliah itu				
27	Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh supaya dapat nilai yang baik				
28	Saya tidak berani mengeluarkan pendapat,takutnya salah				
29	Saya tidak sanggup menghadapi semua tantangan dalam hidup saya				
30	Saya sering tidak menyelesaikan tugas tugas pada waktunya				
31	Saya yakin bisa mendapatkan nilai ujian dengan bagus				
32	Kegagalan yang saya hadapi adalah usaha saya belum maksimal				
33	Kegagalan yang saya hadapi karena saya kurang peduli				
34	Saya malu apabila ada tampil sendiri				
35	Terkadang saya tidak bisa menerima kekurangan diri saya				
36	Saya yakin mendapatkan prestasi belajar dengan baik				
37	Saya memiliki kemampuan yang baik dalam bidang tertentu				

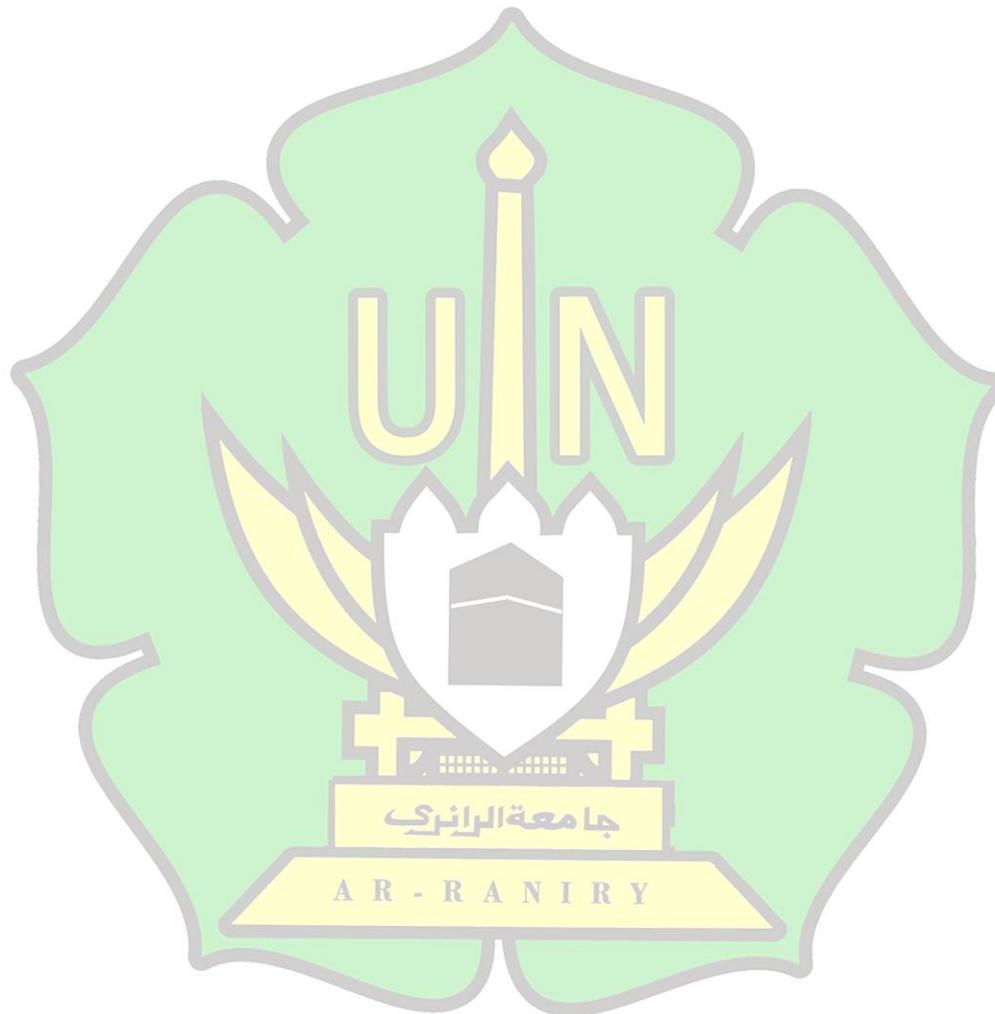
38	Saya mengerjakan tugas kelompok dengan teman-teman				
39	Saya kurang yakin bisa mendapatkan nilai ujian yang tinggi				
40	Saya berusaha untuk mandiri dalam segala hal				
41	Saya tidak tahu cara mengembangkan potensi saya				
42	Saya tidak yakin akan mendapatkan prestasi yang baik				
43	Saya tidak tahu kemampuan yang saya miliki				
44	Saya menghindari tugas-tugas yang sulit untuk dikerjakan				
45	Saya akan menolak jika teman mengajak saat mengerjakan tugas				
46	Saya tidak berani tampil tanpa teman				
47	Saya senang menyelesaikan tugas sebaik mungkin				
48	Saya dapat berbicara dengan siapapun				
49	Saya tidak serius mengikuti kuliah				
50	Saya mampu mengembangkan potensi yang saya miliki				

SKALA II

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya memiliki strategi untuk menyelesaikan masalah				
2	Saya berdiskusi dulu sebelum menyelesaikan masalah				
3	Saya tidak tahu mau bertanya kepada siapa jika ada masalah				
4	Saya kurang semangat dengan teman kalau masalah pribadi				
5	Saya selalu menciptakan suasana harmonis dengan teman meski banyak masalah				
6	Saya berpikir, masalah adalah tantangan yang menarik untuk dihadapi				
7	Disaat ada kesulitan dalam matakuliah saya tidak berani bertanya				
8	Saya selalu bertanya kepada teman jika ada kesulitan				
9	Saya langsung memecahkan masalah tanpa berpikir panjang				
10	Masalah bisa dapat diselesaikan tanpa berpikir lama				
11	Hanya berdiskusi dengan mahasiswa Patani (Thailand) yang agar mampu membuka wawasan masalah akademik				
12	Saya tidak berani bertanya jika ada materi yang saya kurang pahami				
13	Saya menganalisa masalah berdasarkan penyebabnya				
14	Setiap masalah pasti ada hikmahnya				
15	Saya berpikir bahwa saya tidak mampu menghadapi tantangan				
16	Saya tetap berinteraksi dengan mahasiswa Aceh meski sulit memahami bahasa				
17	Saya malas berbicara dengan mahasiswa asing karena kesulitan dalam bahasa				
18	Saya selalu bertanya kepada teman ketika ada mata kuliah				

	yang kurang dimengerti				
19	Pengalaman kakak leting tidak mampu menyelesaikan masalah				
20	Dalam menganalisa masalah tidak memerlukan penyebab				
21	Masalah yang muncul karena saya kurang beruntung				
22	Menyusun strategi yang tepat adalah langkah awal untuk menyelesaikan masalah				
23	Saya selalu mengajukan pertanyaan jika ada matakuliah yang tidak dipahami				
24	Saya bertanya tentang pengalaman kakak leting untuk menyelesaikan masalah				
25	Selain mahasiswa Patani (Thailand) tidak bisa membantu saya menyelesaikan masalah akademik				
26	Saya selalu mengantisipasi resiko setiap keputusan yang akan saya ambil				
27	Perbedaan bahasa tidak menjadi masalah dalam perkuliahan				
28	Saya dapat mengatasi masalah tanpa menyusun strategi				
29	Saya kuliah diluar negeri agar dapat membuka wawasan				
30	Saya bertanya kepada kakak leting tentang akademik yang tidak saya pahami				
31	Saya selalu mencari jalan keluar yang tepat jika ada masalah				
32	Jika ada masalah, saya tidak mencari jalan keluar				
33	Eejekan teman akan saya tunjukan dengan kesuksesan				
34	Berdiskusi dengan mahasiswa non Patani (Thailand) semakin membuka wawasan bagi saya				
35	Saya sering mengabaikan masalah akademik				
36	Bahasa yang sulit dipahami menjadi kendala terbesar				
37	Saya selalu menghindari pikiran yang negatif				
38	Saya sangat lelah dalam menyelesaikan kuliah di luar negeri				
39	Saya bertanya pada dosen jika ada materi yang tidak saya pahami				
40	Saya tidak mampu beradaptasi dengan lingkungan yang berbeda				
41	Saya mencari bantuan Mahasiswa non Patani (Thailand) untuk membantu menyelesaikan masalah akademik				
42	Ejekan teman akan saya tunjukan dengan hal-hal yang sama				
43	Ketika ada masalah, saya bertindak tanpa berpikir panjang				
44	Tugas yang banyak menuntun saya menjadi pintar				
45	Saya takut bertanya pada dosen jika ada materi yang kurang saya pahami				
46	Tugas yang banyak membuat saya lelah				
47	Masalah ekonomi, yang membuat saya berhenti kuliah				
48	Saya tetap kuliah walaupun ada masalah ekonomi				
49	Saya mampu menyelesaikan masalah tanpa diskusi dengan				

	kakak letting				
50	Saya sering berdiskusi dengan kakak leting supaya mampu menyingkapi masalah				





LEMPIRAN 2

Tabulasi Data Skala Kepercayaan Diri dan Kemampuan Menyelesaikan Masalah

Kemampuan Menyelesaikan Masalah

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50	Total		
R1	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	3	1	4	1	3	4	2	3	3	4	3	1	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	4	4	4	2	3	3	3	149		
R2	3	3	2	2	5	3	3	4	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	4	146		
R3	3	4	2	4	3	2	4	3	2	3	3	3	4	2	4	1	4	3	2	4	2	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	2	2	2	1	3	3	4	2	1	4	3	1	3	4	1	3	144					
R4	3	3	2	2	3	4	2	3	2	2	2	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	4	4	1	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	1	3	2	3	2	2	3	4	2	3	128				
R5	3	4	2	1	2	3	2	4	3	2	3	3	3	4	2	4	1	4	3	3	2	4	2	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	2	2	3	1	2	3	4	2	1	4	3	1	3	3	1	3	139		
R6	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	4	154			
R7	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	1	3	3	2	2	2	2	3	3	128			
R8	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	3	4	3	4	3	4	4	1	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	176		
R9	3	3	2	1	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	134				
R10	4	4	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	3	3	1	4	3	3	2	4	3	2	3	2	2	4	1	3	2	3	3	1	2	2	3	2	4	4	133	
R11	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	4	1	1	2	4	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	3	3	2	4	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	122				
R12	3	4	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	4	3	4	2	3	2	1	3	1	3	1	3	3	2	3	2	1	2	2	2	4	4	124		
R13	3	3	2	1	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	4	133			
R14	4	4	2	2	2	1	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	2	1	1	1	1	3	3	3	4	2	2	3	2	4	3	2	2	2	4	1	2	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3	126				
R15	3	2	2	1	3	4	4	4	2	2	3	4	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	4	135		
R16	4	3	2	2	3	4	2	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	4	4	129					
R17	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	1	1	4	3	2	1	3	4	2	2	2	1	2	3	4	4	3	2	1	4	3	128		
R18	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	1	1	3	2	1	2	3	2	2	1	2	1	1	3	3	3	4	124
R19	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	2	4	1	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	1	3	4	2	2	3	3	3	1	2	2	2	3	1	1	1	3	2	2	132		
R20	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	4	2	3	2	1	1	4	1	1	3	2	2	3	2	1	3	3	3	130		
R21	3	4	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	136			
R22	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	134		
R23	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	127			
R24	3	3	1	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	2	3	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	1	2	3	1	3	3	2	3	2	2	1	2	2	4	2	3	122		
R25	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3	134		
R26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	128		
R27	3	4	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	2	3	4	2	3	2	4	3	4	2	4	4	3	3	2	3	4	2	4	157	
R28	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	2	4	160	
R29	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	1	2	3	4	2	1	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	1	3	4	3	3	4	1	2	3	4	4	2	1	2	2	4	4	1	1	1	4	3	3	125		
R30	2	3	2	2	3	3	2	3	2	1	2	3	4	2	1	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	4	3	3	4	1	2	3	4	4	2	1	2	3	4	4	1	1	1	4	3	3	125			
R31	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	2	4	2	2	4	3	3	3	1	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	127		
R32	4	3	2	1	2	3	2	3	2	1	2	3	3	2	3	2	4	2	2	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	1	3	2	3	2	4	4	132		
R33	3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	1	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	124		
R34	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	1	2	3	3	4	2	1	3	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3	119			
R35	2	3	2	1	4	2	1	3	2	3	3	2	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	1	3	1	2	3	3	1	2	3	2	2	4	4	2	3	124		
R36	2	3	2	1	4	2	1	3	2	3	3	2	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	4	2	3	4	2	3	1	3	1	2	3	3	1	2	3	3	2	2	4	4	2	3	3	128			
R37	2	3	2	1	4	3	1	3	2	3	3	2	4	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	4	2	2	3	4	2	1	2	4	1	2	3	3	1	2	3	2	2	3	2	2	3	126	
R38	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	4	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	3	2	2	3	3	3	1	2	4	4</																					



LEMPIRAN 3

Koefisien Korelasi Aitem Kepercayaan Diri dan Kemampuan Menyelesaikan Masalah

Reliability Kepercayaan Diri (Tahap I)

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	44	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	44	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.790	.792	50

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	127.4318	119.832	-.046	.	.793
X2	128.0227	116.860	.144	.	.789
X3	127.3182	117.245	.164	.	.788
X4	127.3636	116.004	.212	.	.787
X5	127.7955	117.143	.121	.	.790
X6	128.1136	112.382	.417	.	.780
X7	127.7273	110.808	.497	.	.777
X8	127.5227	114.860	.312	.	.784
X9	127.6136	117.964	.150	.	.789
X10	127.5909	113.596	.362	.	.782
X11	128.0227	112.395	.495	.	.779
X12	128.0000	115.907	.271	.	.786
X13	127.5227	114.581	.294	.	.784
X14	127.9091	119.852	-.051	.	.795
X15	127.9318	114.530	.307	.	.784
X16	127.8864	114.661	.337	.	.784
X17	127.9318	115.832	.194	.	.788
X18	127.5682	111.646	.455	.	.779

X19	127.6591	113.765	.356	.	.783
X20	127.5227	115.883	.255	.	.786
X21	127.4545	113.323	.362	.	.782
X22	127.5682	118.344	.049	.	.792
X23	127.8409	114.137	.315	.	.784
X24	127.9318	111.879	.444	.	.779
X25	127.5000	111.884	.403	.	.780
X26	127.3636	115.214	.251	.	.786
X27	127.5000	114.488	.251	.	.786
X28	127.9091	116.410	.206	.	.787
X29	127.8182	112.571	.365	.	.782
X30	127.9318	110.949	.428	.	.779
X31	127.6136	112.103	.415	.	.780
X32	127.7727	118.505	.035	.	.792
X33	128.1818	119.175	-.020	.	.796
X34	128.4091	119.178	-.004	.	.793
X35	128.0455	117.440	.116	.	.790
X36	127.7045	118.725	.012	.	.794
X37	127.5000	114.907	.237	.	.786
X38	127.6364	118.888	.004	.	.794
X39	127.9773	114.581	.290	.	.785
X40	127.4318	116.298	.166	.	.789
X41	128.1136	114.196	.273	.	.785
X42	128.2045	113.608	.341	.	.783
X43	128.1818	113.501	.381	.	.782
X44	127.9545	117.486	.076	.	.792
X45	127.7273	121.598	-.152	.	.799
X46	127.7955	114.306	.216	.	.787
X47	127.7045	114.306	.269	.	.785
X48	127.3864	112.940	.439	.	.780
X49	127.7955	112.957	.358	.	.782
X50	127.4091	117.503	.102	.	.790

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
130.3636	119.586	10.93552	50

Reliability Kemampuan Menyelesaikan Masalah

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	44	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	44	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.790	.792	50

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2.607	1.955	3.045	1.091	1.558	.070	50

Item-Total Statistics

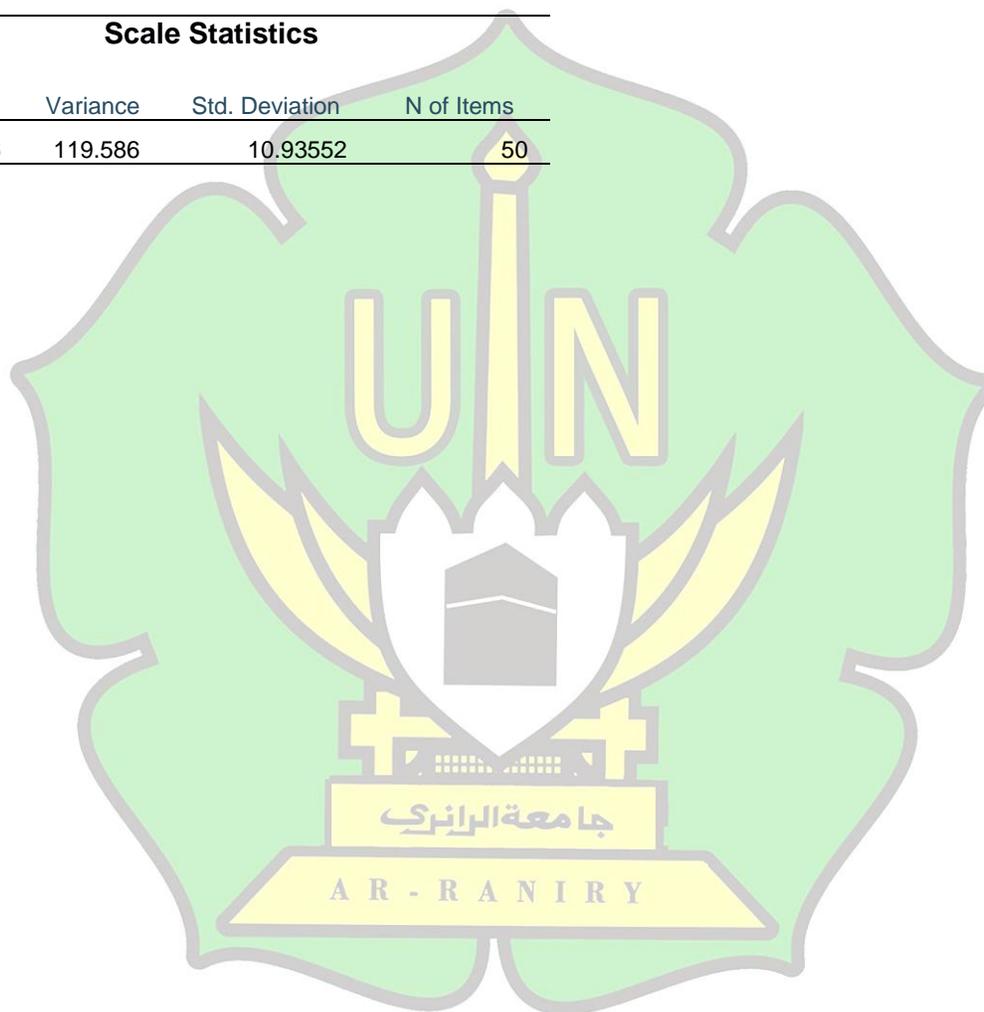
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	127.4318	119.832	-.046	.	.793
Y2	128.0227	116.860	.144	.	.789
Y3	127.3182	117.245	.164	.	.788
Y4	127.3636	116.004	.212	.	.787

Y5	127.7955	117.143	.121	.	.790
Y6	128.1136	112.382	.417	.	.780
Y7	127.7273	110.808	.497	.	.777
Y8	127.5227	114.860	.312	.	.784
Y9	127.6136	117.964	.150	.	.789
Y10	127.5909	113.596	.362	.	.782
Y11	128.0227	112.395	.495	.	.779
Y12	128.0000	115.907	.271	.	.786
Y13	127.5227	114.581	.294	.	.784
Y14	127.9091	119.852	-.051	.	.795
Y15	127.9318	114.530	.307	.	.784
Y16	127.8864	114.661	.337	.	.784
Y17	127.9318	115.832	.194	.	.788
Y18	127.5682	111.646	.455	.	.779
Y19	127.6591	113.765	.356	.	.783
Y20	127.5227	115.883	.255	.	.786
Y21	127.4545	113.323	.362	.	.782
Y22	127.5682	118.344	.049	.	.792
Y23	127.8409	114.137	.315	.	.784
Y24	127.9318	111.879	.444	.	.779
Y25	127.5000	111.884	.403	.	.780
Y26	127.3636	115.214	.251	.	.786
Y27	127.5000	114.488	.251	.	.786
Y28	127.9091	116.410	.206	.	.787
Y29	127.8182	112.571	.365	.	.782
Y30	127.9318	110.949	.428	.	.779
Y31	127.6136	112.103	.415	.	.780
Y32	127.7727	118.505	.035	.	.792
Y33	128.1818	119.175	-.020	.	.796
Y34	128.4091	119.178	-.004	.	.793
Y35	128.0455	117.440	.116	.	.790
Y36	127.7045	118.725	.012	.	.794
Y37	127.5000	114.907	.237	.	.786
Y38	127.6364	118.888	.004	.	.794
Y39	127.9773	114.581	.290	.	.785
Y40	127.4318	116.298	.166	.	.789
Y41	128.1136	114.196	.273	.	.785
Y42	128.2045	113.608	.341	.	.783
Y43	128.1818	113.501	.381	.	.782
Y44	127.9545	117.486	.076	.	.792

Y45	127.7273	121.598	-.152	.	.799
Y46	127.7955	114.306	.216	.	.787
Y47	127.7045	114.306	.269	.	.785
Y48	127.3864	112.940	.439	.	.780
Y49	127.7955	112.957	.358	.	.782
Y50	127.4091	117.503	.102	.	.790

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
130.3636	119.586	10.93552	50



Reliability Kepercayaan Diri (Tahap II)

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	44	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	44	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.833	.834	28

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
X6	2.2500	.75097	44
X7	2.6364	.78031	44
X8	2.8409	.64495	44
X10	2.7727	.71083	44
X11	2.3409	.64495	44
X12	2.3636	.57429	44
X13	2.8409	.71343	44
X15	2.4318	.69542	44
X16	2.4773	.62835	44
X18	2.7955	.76492	44
X19	2.7045	.70148	44
X20	2.8409	.60782	44
X21	2.9091	.74141	44
X23	2.5227	.73100	44
X24	2.4318	.75937	44
X25	2.8636	.82380	44
X26	3.0000	.71528	44
X27	2.8636	.82380	44
X29	2.5455	.81994	44

X30	2.4318	.87332	44
X31	2.7500	.78132	44
X39	2.3864	.72227	44
X41	2.2500	.81054	44
X42	2.1591	.74532	44
X43	2.1818	.69123	44
X47	2.6591	.80531	44
X48	2.9773	.66433	44
X49	2.5682	.78940	44

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2.600	2.159	3.000	.841	1.389	.063	28

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X6	70.5455	71.835	.380	.	.827
X7	70.1591	69.625	.538	.	.821
X8	69.9545	73.486	.302	.	.830
X10	70.0227	72.906	.315	.	.830
X11	70.4545	71.556	.482	.	.824
X12	70.4318	73.693	.326	.	.829
X13	69.9545	72.230	.371	.	.828
X15	70.3636	73.260	.293	.	.830
X16	70.3182	73.850	.277	.	.831
X18	70.0000	71.349	.410	.	.826
X19	70.0909	72.736	.335	.	.829
X20	69.9545	74.230	.252	.	.831
X21	69.8864	71.731	.395	.	.827
X23	70.2727	72.901	.305	.	.830
X24	70.3636	71.400	.410	.	.826
X25	69.9318	70.809	.415	.	.826
X26	69.7955	72.492	.347	.	.828
X27	69.9318	72.856	.263	.	.832
X29	70.2500	71.448	.369	.	.828
X30	70.3636	69.818	.456	.	.824
X31	70.0455	71.021	.426	.	.826
X39	70.4091	73.364	.271	.	.831

X41	70.5455	73.277	.238	.	.833
X42	70.6364	72.748	.309	.	.830
X43	70.6136	72.196	.388	.	.827
X47	70.1364	73.051	.257	.	.832
X48	69.8182	71.920	.433	.	.826
X49	70.2273	71.529	.381	.	.827

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
72.7955	77.236	8.78842	28

Reliability Kemampuan Menyelesaikan Masalah (Tahap II)

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	44	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	44	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.833	.834	28

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y6	2.2500	.75097	44
Y7	2.6364	.78031	44
Y8	2.8409	.64495	44
Y10	2.7727	.71083	44
Y11	2.3409	.64495	44
Y12	2.3636	.57429	44
Y13	2.8409	.71343	44
Y15	2.4318	.69542	44

Y16	2.4773	.62835	44
Y18	2.7955	.76492	44
Y19	2.7045	.70148	44
Y20	2.8409	.60782	44
Y21	2.9091	.74141	44
Y23	2.5227	.73100	44
Y24	2.4318	.75937	44
Y25	2.8636	.82380	44
Y26	3.0000	.71528	44
Y27	2.8636	.82380	44
Y29	2.5455	.81994	44
Y30	2.4318	.87332	44
Y31	2.7500	.78132	44
Y39	2.3864	.72227	44
Y41	2.2500	.81054	44
Y42	2.1591	.74532	44
Y43	2.1818	.69123	44
Y47	2.6591	.80531	44
Y48	2.9773	.66433	44
Y49	2.5682	.78940	44

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2.655	2.273	3.000	.727	1.320	.051	28

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y6	71.3409	52.369	.353	.	.716
Y7	72.0682	50.902	.356	.	.714
Y8	71.3409	51.718	.425	.	.712
Y10	72.0455	52.835	.290	.	.719
Y11	71.8636	52.027	.355	.	.715
Y12	71.7727	55.389	.011	.	.737
Y13	71.4773	52.627	.292	.	.719
Y15	72.0000	56.837	-.122	.	.740

Y16	71.5682	52.112	.303	.	.718
Y18	71.4318	55.181	.039	.	.734
Y19	71.8409	52.137	.306	.	.718
Y20	71.9773	52.720	.258	.	.721
Y21	71.8864	53.452	.211	.	.724
Y23	71.5000	54.581	.087	.	.732
Y24	71.6591	54.323	.103	.	.731
Y25	71.9318	51.135	.427	.	.710
Y26	71.5227	50.860	.512	.	.707
Y27	71.5909	52.015	.343	.	.716
Y29	71.4318	50.577	.376	.	.712
Y30	71.4091	51.131	.450	.	.709
Y31	71.4773	51.046	.388	.	.712
Y39	71.7045	48.678	.496	.	.702
Y41	71.8409	52.276	.230	.	.723
Y42	71.9318	53.088	.234	.	.722
Y43	71.8182	52.338	.236	.	.723
Y47	71.7045	52.260	.216	.	.725
Y48	71.5227	51.651	.295	.	.718
Y49	71.5455	58.765	-.252	.	.758

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
74.3409	56.090	7.48935	28

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y



LEMPIRAN 4

Skala Penelitian Kepercayaan Diri dan Kemampuan Menyelesaikan Masalah



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH 2020

Assalamu'alikum Warahmatullahi wabarakatuh

Saya adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan SI Psikologi. Oleh karena itu, untuk memperoleh data-data yang menunjang penelitian ini saya memohon kesediaan anda untuk menjawab beberapa pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ini.

Data dalam penelitian ini termasuk identitas akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan dalam penelitian ini. Besar harapan saya untuk anda dapat berpartisipasi dalam penelitian ini.

Sebagai bukti kesediaannya menjadi responden dalam penelitian ini, saya mohon kesediaan anda untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah saya siapkan. Atas kesediaan dan partisipasinya, saya mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh,2020

Peneliti

Miss Mareesan Doloh

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nomor Responded :

Nama (Inisial) :

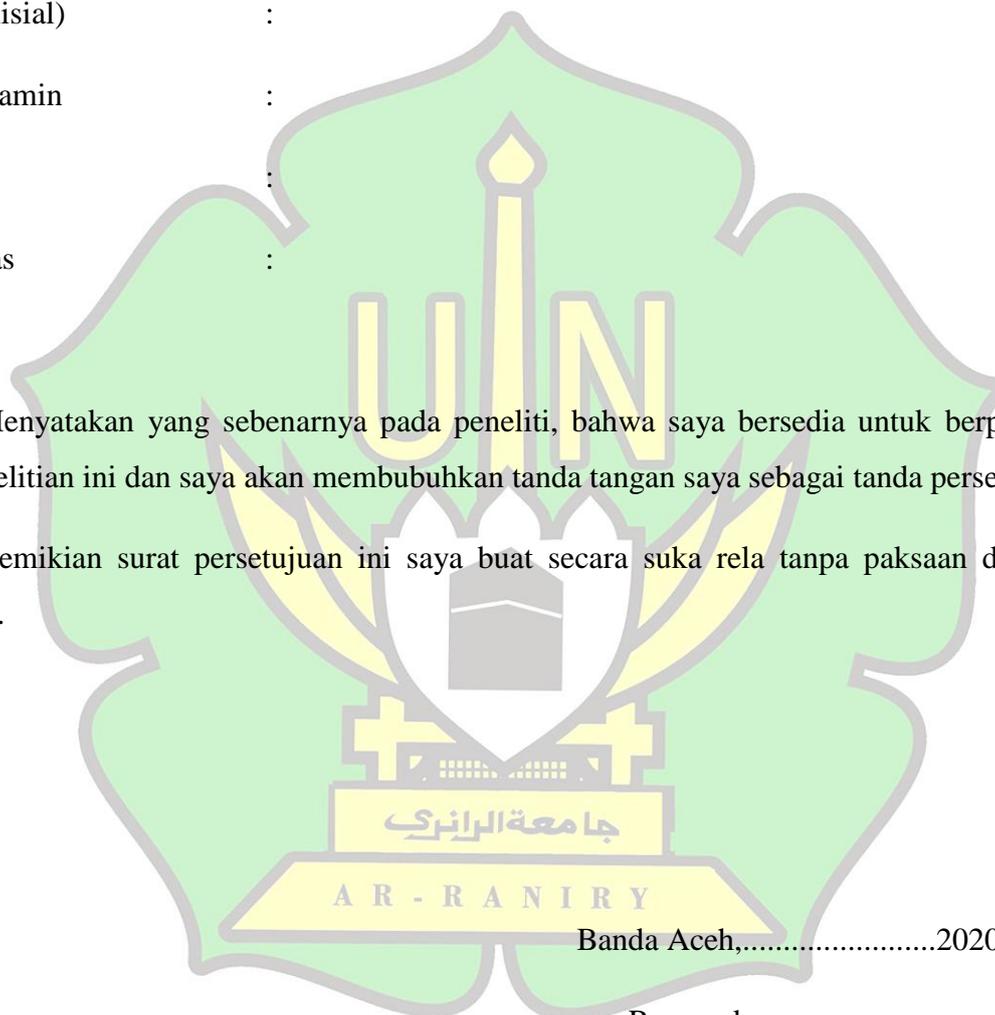
Jenis Kelamin :

Umur :

Univesitas :

Menyatakan yang sebenarnya pada peneliti, bahwa saya bersedia untuk berpartisipasi pada penelitian ini dan saya akan membubuhkan tanda tangan saya sebagai tanda persetujuan.

Demikian surat persetujuan ini saya buat secara suka rela tanpa paksaan dari pihak manapun.



Banda Aceh,.....2020

Responden

PETUNJUK PENGISIAN

Dibawah ini, terdapat beberapa pilihan pernyataan. Bacalah setiap pernyataan tersebut dengan seksama dan pilihlah salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri saudara (i) dan kemudian silahkan berikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Sebagai contoh:

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin mampu menjawab pertanyaan yang diajukan		√		

Jika saudara (i) ingin mengubah jawaban, maka saudara (i) dapat memberikan tanda garis pada jawaban sebelumnya, lalu pilihlah jawaban lainnya yang saudara (i) inginkan, seperti contoh berikut:

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin mampu menjawab pertanyaan yang diajukan			√	√

Jawablah setiap pernyataan dengan jujur dan sesuai dengan diri saudara (i). Setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda, sehingga tidak ada jawaban yang salah.

SKALA I

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin mampu menjawab pertanyaan yang diajukan				
2	Saya memiliki kelebihan yang dapat dikembangkan dalam bidang tertentu				
3	Pada saat diskusi saya diam saja				
4	Saya tetap mengikuti pelajaran dengan baik walaupun saya tidak menyukai mata kuliah itu				

5	Saya yakin kalau giat belajar maka saya akan mendapat nilai yang bagus				
6	Saya berpikir bahwa saya punya kemampuan sama seperti orang lain				
7	Saya yakin bahwa saya memiliki potensi sama seperti teman lainnya				
8	Saya tidak yakin ketika menyampaikan jawaban setiap pertanyaan				
9	Saya merasa orang lain lebih mampu dari pada saya				
10	Saya tersisih dari teman-teman yang pintar				
11	Saya yakin bisa mendapatkan nilai ujian dengan bagus				
12	Saya tidak sanggup menghadapi masalah yang ada				
13	Saya mampu menghadapi tantangan dalam hidup saya				
14	Saya tidak tahu kelebihan dan kekurangan diri saya				
15	Saya tidak tahu kemampuan yang saya miliki				
16	Saya tidak senang jika ada teman yang menkritik saya				
17	Saya tidak mengikuti mata kuliah yang saya tidak sukai				
18	Saya sering tidak menyelesaikan tugas-tugas pada waktunya				
19	Saya tidak sanggup menghadapi semua tantangan dalam hidup saya				
20	Saya tidak serius mengikuti kuliah				
21	Saya dapat berbicara dengan siapapun				
22	Saya menerima lapang ada jika ada kritik dari teman-teman				
23	Saya kurang yakin bisa mendapatkan nilai ujian yang tinggi				
24	Ejekan teman merupakan masukan bagi saya agar menjadi lebih baik				
25	Saya tidak tahu cara mengembangkan potensi saya				
26	Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh supaya dapat nilai yang baik				
27	Saya tidak yakin akan mendapatkan prestasi yang baik				
28	Saya senang menyelesaikan tugas sebaik mungkin				

SKALA II

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya kuliah diluar negeri agar dapat membuka wawasan				
2	Saya menganalisa masalah berdasarkan penyebabnya				
3	Masalah bisa dapat diselesaikan tanpa berpikir lama				
4	Saya mencari bantuan Mahasiswa non Patani (Thailand) untuk membantu menyelesaikan masalah akademik				
5	Dalam menganalisa masalah tidak memerlukan penyebab				
6	Ejekan teman akan saya tunjukan dengan hal-hal yang sama				
7	Saya selalu bertanya kepada teman jika ada kesulitan				
8	Disaat ada kesulitan dalam matakuliah saya tidak berani bertanya				
9	Saya selalu bertanya kepada teman ketika ada mata kuliah				

	yang kurang dimengerti				
10	Saya tidak berani bertanya jika ada materi yang saya kurang pahami				
11	Saya berpikir, masalah adalah tantangan yang menarik untuk dihadapi				
12	Saya berpikir bahwa saya tidak mampu menghadapi tantangan				
13	Saya tetap berinteraksi dengan mahasiswa Aceh meski sulit memahami bahasa				
14	Ketika ada masalah, saya bertindak tanpa berpikir panjang				
15	Masalah ekonomi, yang membuat saya berhenti kuliah				
16	Saya selalu mengantisipasi resiko setiap keputusan yang akan saya ambil				
17	Masalah yang muncul karena saya kurang beruntung				
18	Perbedaan bahasa tidak menjadi masalah dalam perkuliahan				
19	Saya selalu mengajukan pertanyaan jika ada matakuliah yang tidak dipahami				
20	Pengalaman kakak leting tidak mampu menyelesaikan masalah				
21	Saya bertanya tentang pegalaman kakak leting untuk menyelesaikan masalah				
22	Hanya berdiskusi dengan mahasiswa Patani (Thailand) yang agar mampu membuka wawasan masalah akademik				
23	. Saya bertanya kepada kakak leting tentang akademik yang tidak saya pahami				
24	Selain mahasiswa Patani (Thailand) tidak bisa membantu saya menyelesaikan masalah akademik				
25	Saya mampu menyelesaikan masalah tanpa diskusi dengan kakak leting				
26	Saya tetap kuliah walaupun ada masalah ekonomi				
27	Saya bertanya pada dosen jika ada materi yang tidak saya pahami				
28	Saya selalu mencari jalan keluar yang tepat jika ada masalah				



LEMPIRAN 5

Tabulasi Data Penelitian Kepercayaan Diri dan Kemampuan Menyelesaikan Masalah

Kepercayaan Diri

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	Total
R1	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	84	
R2	4	3	3	2	2	3	2	3	1	4	3	2	4	1	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	78
R3	3	3	4	1	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	82
R4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	86
R5	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	84
R6	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	72
R7	4	4	3	2	3	3	4	2	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	2	2	90
R8	4	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	71
R9	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	1	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	72
R10	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	83
R11	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	2	1	2	4	3	4	4	2	4	1	3	2	3	2	73
R12	3	3	3	3	3	2	1	3	2	1	4	3	1	2	2	1	2	4	3	4	3	1	3	2	3	2	2	3	69
R13	2	3	1	3	2	3	4	2	3	2	4	2	3	2	3	1	2	1	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	73
R14	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	2	79
R15	4	3	3	2	2	3	3	3	1	4	3	1	4	4	2	3	3	3	4	3	4	1	4	3	2	3	2	3	80
R16	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	68
R17	4	3	3	4	3	2	4	2	2	3	4	3	4	4	2	2	1	2	3	2	4	3	2	2	2	3	2	3	78
R18	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	74
R19	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	3	2	3	1	3	79
R20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	78
R21	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	1	75
R22	4	3	2	3	3	3	7	2	1	1	3	2	1	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	67
R23	3	2	1	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	73
R24	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3	2	1	4	76
R25	4	4	4	4	4	3	4	2	1	3	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	88
R26	4	4	4	4	4	3	4	2	1	3	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	96
R27	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	1	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	73
R28	4	4	3	2	3	3	4	2	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	1	2	3	3	2	3	3	2	85

R29	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	1	2	3	3	2	76	
R30	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	1	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	71	
R31	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	68		
R32	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	4	2	3	3	3	3	2	75	
R33	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	2	80	
R34	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	1	68	
R35	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	3	2	66	
R36	4	3	2	3	4	3	3	2	1	2	3	2	3	1	2	2	2	1	1	1	3	3	2	2	3	2	2	2	64	
R37	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	62	
R38	4	4	2	3	2	3	4	2	2	1	2	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	75	
R39	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	4	1	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	72
R40	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	77
R41	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	1	4	1	1	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	75
R42	4	3	3	2	2	3	3	3	1	4	3	1	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	80
R43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	81
R44	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	84
R45	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	88	
R46	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	2	3	92	
R47	3	3	4	1	1	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	83



Kemampuan Menyelesaikan Masalah

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	Total	
R1	4	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	76	
R2	4	3	1	4	2	3	4	3	2	3	4	4	3	1	3	3	1	4	4	2	4	1	3	3	1	4	4	3	81	
R3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	83	
R4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	81	
R50	4	3	2	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	1	4	3	2	4	3	2	3	1	2	1	1	4	4	4	83	
R6	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	68	
R7	4	4	2	3	2	2	2	2	4	2	3	2	4	2	2	3	4	4	3	2	4	2	2	2	2	3	2	4	77	
R8	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	
R9	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	1	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	83	
R10	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	1	4	2	2	4	4	4	81	
R11	4	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	1	4	3	3	4	2	4	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	79	
R12	4	2	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	2	2	1	3	4	4	3	88	
R13	3	4	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3	4	2	4	2	2	3	2	3	4	3	74	
R14	4	3	2	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	1	4	3	2	4	3	2	3	3	4	4	1	4	4	4	90	
R15	4	3	1	4	2	3	4	3	2	3	4	3	3	1	4	3	2	4	4	1	3	1	4	3	2	3	4	3	81	
R16	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	1	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	70	
R17	4	3	2	4	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	2	4	2	3	2	3	3	4	3	80	
R18	4	3	3	1	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	2	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	86	
R19	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	91	
R20	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	84	
R21	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	82
R22	1	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	74	
R23	3	2	2	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	73	
R24	2	3	2	3	2	2	4	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	4	3	3	77	
R25	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	97	
R26	4	4	2	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	1	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	96	
R27	3	3	2	2	2	4	4	3	4	2	3	1	4	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	76	
R28	4	4	2	3	2	1	2	3	4	2	3	1	4	2	2	3	1	4	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	74	

R29	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	71
R30	3	3	2	2	2	1	4	3	4	1	4	1	4	2	2	3	1	3	2	3	3	1	3	2	2	4	3	3	71
R31	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	70
R32	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	71
R33	4	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	73
R34	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	2	3	72
R35	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	74
R36	3	3	2	3	1	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	4	2	3	2	1	3	3	2	68
R37	2	3	3	2	3	2	3	2	4	1	3	1	3	2	2	3	2	3	4	2	3	2	4	2	2	3	3	3	72
R38	3	3	1	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	1	1	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	69
R39	3	3	1	2	2	2	3	1	4	1	3	2	3	3	3	3	3	4	4	1	3	1	3	1	2	2	3	3	69
R40	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	77
R41	4	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	78
R42	4	3	1	4	2	3	4	3	2	3	4	4	3	1	3	4	1	4	4	2	4	1	3	3	3	3	4	3	83
R43	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	70
R44	4	3	2	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	2	3	4	2	3	3	4	4	1	4	4	4	91
R45	4	3	2	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	2	4	3	2	3	3	4	4	1	4	4	4	91
R46	4	3	3	2	4	2	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	1	3	4	4	86
R47	3	3	3	2	2	2	2	1	3	4	3	2	3	2	4	3	2	4	3	4	4	2	3	1	1	4	4	4	78





LEMPIRAN 6

Analisis Penelitian (Uji Normalitas, Uji Linearitas, dan Uji Hipotesis)

Frequencies Analisis Deskripti

		Statistics	
		Kepercayaan Diri	Kemampuan Menyelesaikan Masalah
N	Valid	47	47
	Missing	0	0
Mean		77.0851	78.6596
Std. Error of Mean		1.09655	1.10389
Median		76.0000	78.0000
Std. Deviation		7.51760	7.56789
Variance		56.514	57.273
Minimum		62.00	68.00
Maximum		96.00	97.00
Sum		3623.00	3697.00

Frequency Table

Kepercayaan Diri						
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	62.00	1	2.1	2.1	2.1	
	64.00	1	2.1	2.1	4.3	
	66.00	1	2.1	2.1	6.4	
	67.00	1	2.1	2.1	8.5	
	68.00	3	6.4	6.4	14.9	
	69.00	1	2.1	2.1	17.0	
	71.00	2	4.3	4.3	21.3	
	72.00	3	6.4	6.4	27.7	
	73.00	4	8.5	8.5	36.2	
	74.00	1	2.1	2.1	38.3	
	75.00	4	8.5	8.5	46.8	
	76.00	2	4.3	4.3	51.1	
	77.00	1	2.1	2.1	53.2	
	78.00	3	6.4	6.4	59.6	
	79.00	2	4.3	4.3	63.8	
	80.00	3	6.4	6.4	70.2	
	81.00	1	2.1	2.1	72.3	
	82.00	1	2.1	2.1	74.5	
	83.00	2	4.3	4.3	78.7	
	84.00	3	6.4	6.4	85.1	

85.00	1	2.1	2.1	87.2
86.00	1	2.1	2.1	89.4
88.00	2	4.3	4.3	93.6
90.00	1	2.1	2.1	95.7
92.00	1	2.1	2.1	97.9
96.00	1	2.1	2.1	100.0
Total	47	100.0	100.0	

Kemampuan Menyelesaikan Masalah

	Frequency	Percent	Valid	Cumulative
			Percent	Percent
Valid 68.00	2	4.3	4.3	4.3
69.00	2	4.3	4.3	8.5
70.00	3	6.4	6.4	14.9
71.00	3	6.4	6.4	21.3
72.00	2	4.3	4.3	25.5
73.00	2	4.3	4.3	29.8
74.00	4	8.5	8.5	38.3
76.00	2	4.3	4.3	42.6
77.00	3	6.4	6.4	48.9
78.00	3	6.4	6.4	55.3
79.00	1	2.1	2.1	57.4
80.00	1	2.1	2.1	59.6
81.00	4	8.5	8.5	68.1
82.00	1	2.1	2.1	70.2
83.00	4	8.5	8.5	78.7
84.00	1	2.1	2.1	80.9
86.00	2	4.3	4.3	85.1
88.00	1	2.1	2.1	87.2
90.00	1	2.1	2.1	89.4
91.00	3	6.4	6.4	95.7
96.00	1	2.1	2.1	97.9
97.00	1	2.1	2.1	100.0
Total	47	100.0	100.0	

NPar Tests Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kepercayaan Diri	Kemampuan Menyelesaikan Masalah
N		47	47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	77.0851	78.6596
	Std. Deviation	7.51760	7.56789
Most Extreme Differences	Absolute	.077	.114
	Positive	.077	.114
	Negative	-.040	-.079
Test Statistic		.077	.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.161 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Means Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kemampuan Menyelesaikan Masalah *	47	100.0%	0	0.0%	47	100.0%
Kepercayaan Diri						

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Menyelesaikan Masalah *	Between Groups	(Combined)	2117.387	25	84.695	3.439	.003
		Linearity	946.185	1	946.185	38.421	.000
		Deviation from Linearity	1171.202	24	48.800	1.982	.059
Within Groups			517.167	21	24.627		
Total			2634.553	46			

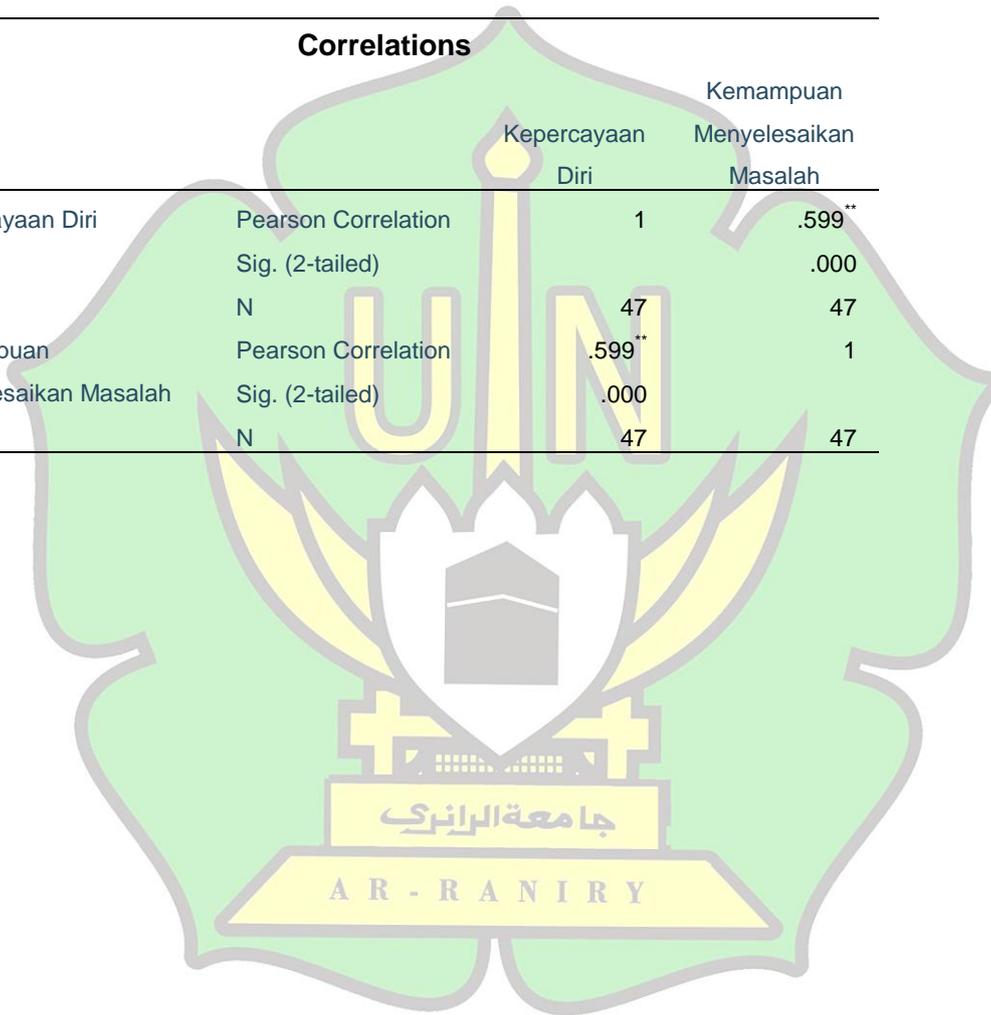
Measures of Association

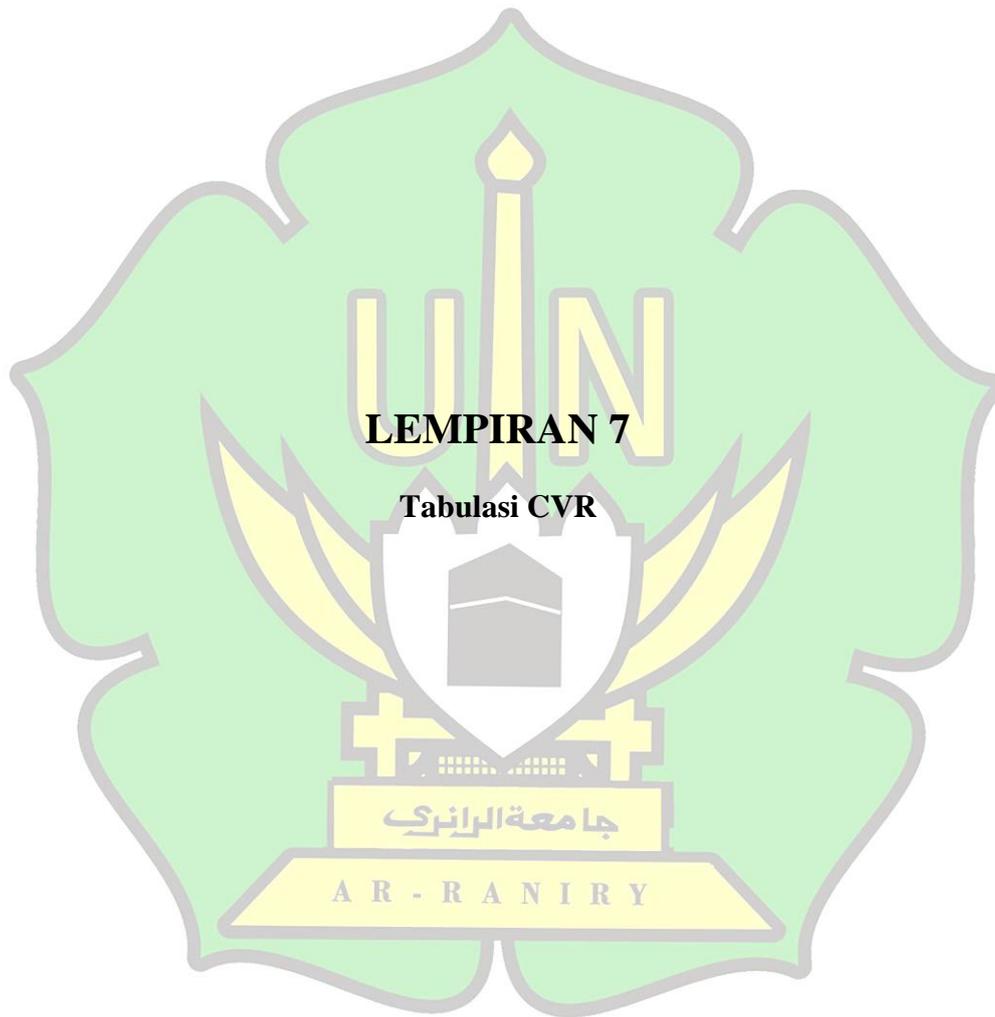
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kemampuan Menyelesaikan Masalah * Kepercayaan Diri	.599	.359	.896	.804

Correlations Uji Korelasi

Correlations

		Kepercayaan Diri	Kemampuan Menyelesaikan Masalah
Kepercayaan Diri	Pearson Correlation	1	.599**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	47	47
Kemampuan Menyelesaikan Masalah	Pearson Correlation	.599**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	47	47





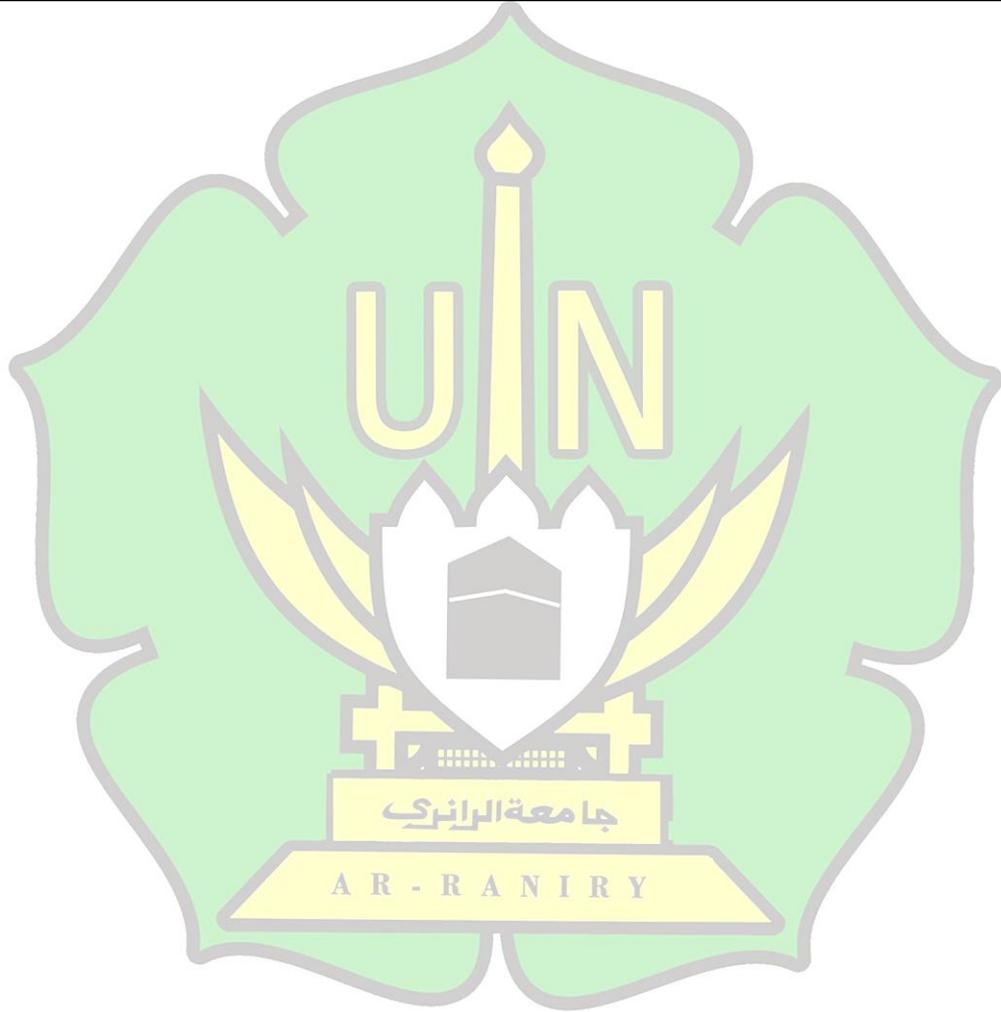
LEMPIRAN 7

Tabulasi CVR

Skala Kepercayaan Diri

Jumlah Pertanyaan	Ne	CVR
P1	2	0.3
P2	3	0.3
P3	3	0.3
P4	4	0.3
P5	4	1
P6	3	1
P7	4	1
P8	4	0.3
P9	3	1
P10	2	1
P11	2	1
P12	3	1
P13	2	1
P14	2	0.3
P15	3	0.3
P16	3	1
P17	3	1
P18	3	1
P19	3	1
P20	3	1
P21	2	1
P22	4	1
P23	4	1
P24	3	1
P25	3	1
P26	3	1
P27	2	1
P28	2	1
P29	2	0.3
P30	2	1
P31	2	1
P32	3	1
P33	3	1
P34	3	1
P35	3	1
P36	3	0.3
P37	2	1
P38	2	1
P39	3	1
P40	2	1
P41	2	1

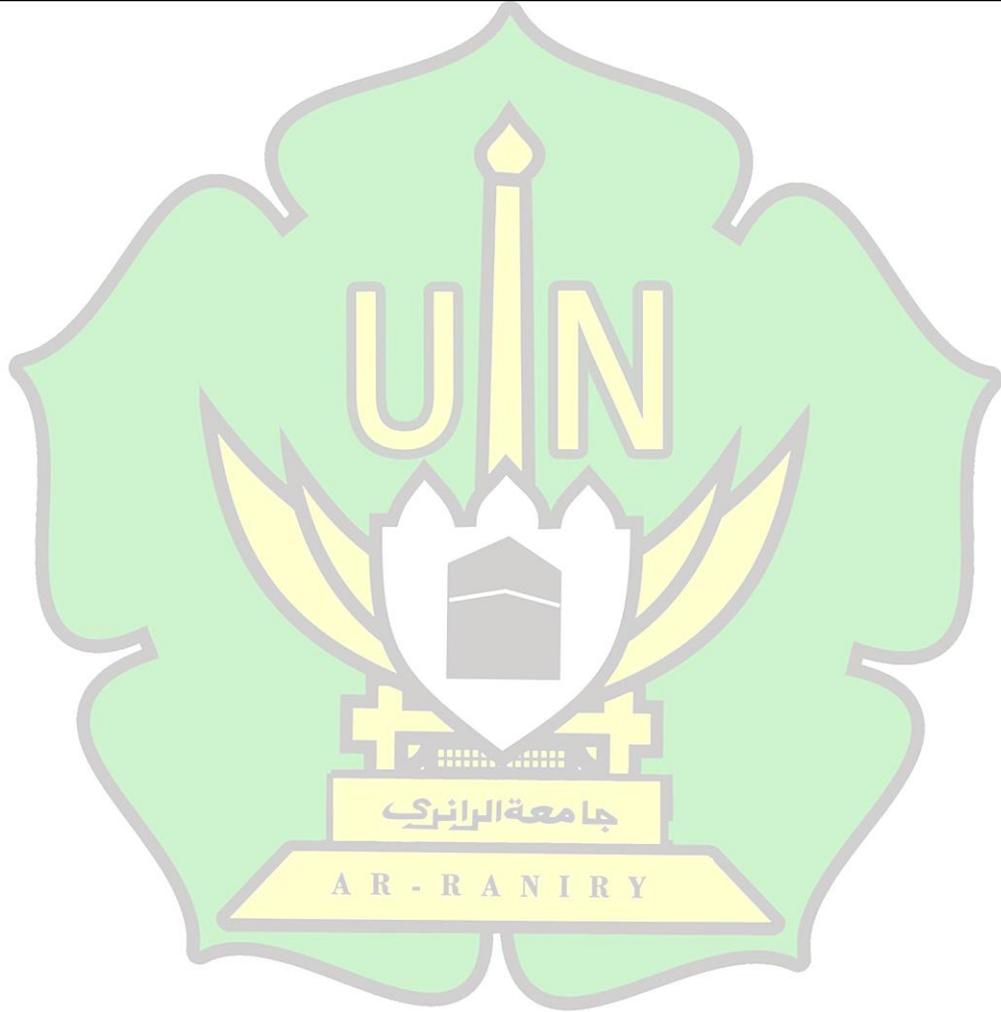
P42	2	1
P43	2	1
P44	2	1
P45	2	1
P46	2	1
P47	2	0.3
P48	2	1
P49	2	1
P50	2	0.3

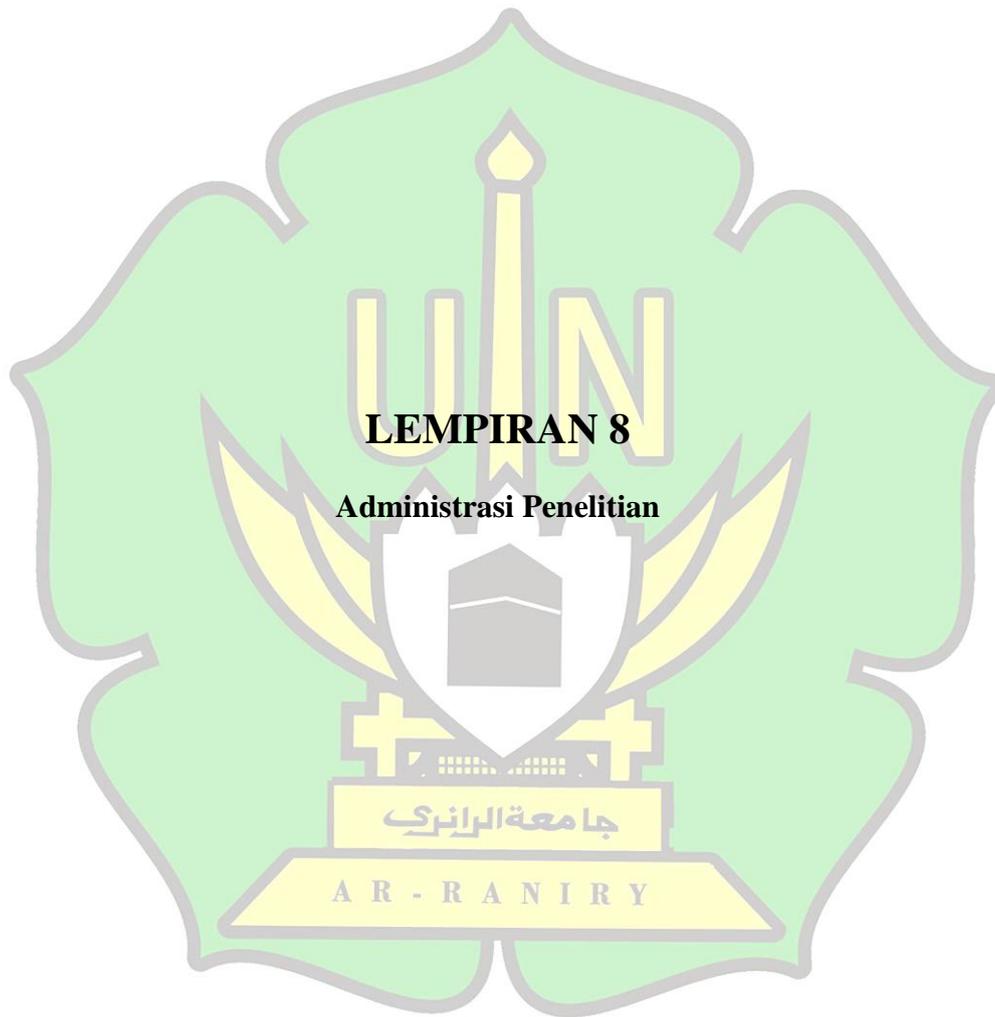


Skala Kemampuan Menyelesaikan Masalah

Jumlah Pertanyaan	Ne	CVR
P1	2	1
P2	2	1
P3	2	0.3
P4	2	0.3
P5	3	1
P6	2	1
P7	2	1
P9	1	1
P8	3	0.3
P10	3	0.3
P11	3	0.3
P12	2	0.3
P13	2	0.3
P14	3	1
P15	2	0.3
P16	3	1
P17	2	1
P18	2	1
P19	2	0.3
P20	3	1
P21	3	0.3
P22	3	1
P23	3	1
P24	3	1
P25	3	1
P26	2	1
P27	3	1
P28	2	1
P29	3	1
P30	2	1
P31	2	1
P32	2	1
P33	2	1
P34	3	1
P35	2	1
P36	2	1
P37	2	1
P38	3	1
P39	2	1
P40	2	1
P41	2	1

P42	2	1
P43	2	1
P44	2	1
P45	2	1
P46	2	1
P47	2	1
P48	2	1
P49	2	1
P50	2	1





LEMPIRAN 8

Administrasi Penelitian

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
Nomor :B-06/Un.08/FPsi/KP.00.4/01/2019

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL 2018/2019
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

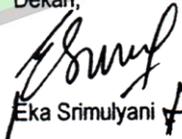
- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil tahun Akademik 2018/2019 pada Fakultas Psikologi, dipandang perlu menetapkan Pembimbing Skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi;
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Seminar Proposal Skripsi tanggal 14 November 2018.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi
- Pertama : Menunjuk Saudara 1. Dr. Muhammad Nasir, M.Hum Sebagai Pembimbing Pertama
2. Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi, M.Psi, Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi :
- Nama : Miss Mareesan Doloh
NIM/Prodi : 140901037/Psikologi
Judul : Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Menyelesaikan Masalah pada Mahasiswa Asal Patani Thailand di Banda Aceh
- Kedua : Kepada Pembimbing Yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat Keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry tahun 2019;
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku selama satu tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagai mana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 02 Januari 2019 M
25 Rabiul Akhir 1440 H

Dekan,


Eka Srimulyani

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang Bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 375/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/06/2020
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) Di Indonesia

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **MISS MAREESAN DOLOH / 140901037**
Semester/Jurusan : XII / Psikologi
Alamat sekarang : Jln. Inong Balee, Lr. Ayahanda, Kec. Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh 23112

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kemampuan menyelesaikan Masalah Mahasiswa Asal Patani (Selatan Thailand) Di Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 29 Juni 2020

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 29 Juni 2020

Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog.

PERSATUAN MAHASISWA ISLAM PATANI
(SELATAN THAILAND)
DI INDONESIA



PATANI ISLAMIC STUDENTS ASSOCIATION
(SOUTHERN THAILAND)
IN INDONESIA

Alamat : Jl. Inong Balee Lr. Ayahanda No. 54 D. Rukoh Kec. Syiah Kuala Banda Aceh 23112 Hp. +6287796533777

No. : 038/SEK/PMIPTI/ACEH/VII/2020
Lamp. : -
Hal. : Izin Penelitian

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry

Di-

Banda Aceh

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan perihal Izin Pengambilan Data pada tanggal 03 Juli 2020,
kami menyatakan bahwa mahasiswi yang bernama tersebut dibawah ini:

Nama : Miss Mareesan Doloh
NIM : 140901037

Selesai melakukan penelitian di Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Banda Aceh pada tanggal 05 Juli 2020 dengan judul penelitian "**Hubungan antara Kepercayaan diri dengan Kemampuan Menyelesaikan Masalah pada Mahasiswa Asal Patani (Selatan Thailand) di Banda Aceh**".

Kami minta agar saudara dapat menyampaikan 1 (satu) eks hasil penelitian dalam bentuk cetak atas nama mahasiswi yang bersangkutan demi memperbaiki dan peningkatan kualitas Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Banda Aceh dimasa yang akan datang.

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya dan kami ucapkan terima kasih.

*Billahi Fi Sabililhaq Fastabiqulkhairaat.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

AR - RANIRY

Aceh, 12 Dzul Qa'dah 1441 H.
03 Juli 2020 M.

Ketua Umum PMIPTI


Mr. Saori Yama

Sekretaris Umum PMIPTI


Mr. Falihin Masae